

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Malang)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**SITI SUHARTINI**

NIM : 13520011

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2017**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**SITI SUHARTINI**

NIM : 13520011

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Malang)**

**SKRIPSI**

Oleh

**SITI SUHARTINI**

NIM : 13520011

Telah disetujui pada tanggal 20 Desember 2017

**Dosen Pembimbing,**



**Zuraidah, S.E., M.SA.  
NIP 19761210 200912 2 001**

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,**



**Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak  
NIP 19720322 200801 2 005**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Malang)

#### SKRIPSI

Oleh

**SITI SUHARTINI**

NIM : 13520011

Telah Dipertahankan di Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 3 Januari 2018

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji (Penguji I)

**Sri Andriani, SE., MSI**

NIP 19750313 200912 2 001

2. Sekretaris (Pembimbing)

**Zuraidah, SE., MSA**

NIP 19761210 200912 2 001

3. Penguji Utama (Penguji II)

**Niken Nindya Hapsari, SE., MSA., Ak., CA, MAPPI (Cert)** (

Tanda Tangan

(  )

(  )

(  )

Disahkan Oleh

**Ketua Jurusan**



**Hj. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA**

NIP. 19720322 200801 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Suhartini  
NIM : 13520075  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Malang)** adalah hasil karya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan/atau Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Desember 2017



ormat Saya

Siti Suhartini

NIM. 13520011

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Ya Allah,  
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,  
sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta  
pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku.  
Kubersujud dihadapan Mu,  
Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai  
Di penghujung awal perjuanganku  
Segala Puji bagi Mu ya Allah.*

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..*

*Sujud syukur kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan  
Maha Adil nan Maha Penyayang.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan  
doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan  
sebuah karya kecil ini untuk **AYAH dan MAMAKU** tercinta, yang tiada pernah  
hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang  
serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap  
rintangan yang ada didepanku. **AYAH.MAMA** terimalah bukti kecil ini sebagai  
kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi  
hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam  
lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Ya Allah berikanlah balasan  
setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya  
sangat hawa api nerakamu..AMIN  
Untukmu Ayah (Sukarjana) Mama (Nurhasanah)...Terimakasih....  
we always loving you... ( ttd. Anakmu)*

*Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum  
semua itu karai' insgallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penah kebangatan  
nantu. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada: **Kakak (Nurhayati) dan Adikku (Andi  
Pratama).***

*Untuk seseorang di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu  
yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan  
takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin  
Allah S.W.T*

## HALAMAN MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ١٩٩

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh” (QS. Al-A’raf:199)

“Orang yang menuntut ilmu bearti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu bearti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”.

“Do the best and pray. God will take care of the rest”

Saya datang, saya bimbingan, saya revisi, saya sidang dan akhirnya saya menang.

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri” (Ibu Kartini)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan lindungannya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Malang)”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Zuraidah, S.E., M.SA selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang turut membantu kelancaran penelitian ini.
6. Ayah (Sukarjana), Mama (Nurhasanah), Kakak (Siti Nurhayati) dan Adikku (Andi Pratama) serta keluarga besar senantiasa memberikan doa dan dukungan moril, materil maupun spiritual.
7. Seseorang yang kelak akan menjadi Imam untukku.
8. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2013 yang bersama dengan penulis menimba ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. *Amin ya Robbal 'Alamin.*

Malang, Desember 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab) .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 10

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Kajian Teoritis.....	18
2.2.1 Teori Keagenan .....	18
2.2.2 Sistem .....	20
2.2.3 Informasi.....	21
2.2.4 Sistem Informasi.....	22
2.2.4.2 Konsep Dasar Sistem.....	24

2.2.4.3 Karakteristik Sistem Informasi .....	25
2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi .....	28
2.2.6 Minat.....	29
2.2.6.1 Latar Belakang Timbulnya Minat.....	29
2.2.6.2 Kondisi yang Memfasilitasi Minat .....	30
2.2.6.3 Cara Menimbulkan Minat.....	31
2.2.7 Minat Pemanfaatan Sistem Informasi .....	31
2.2.8 Penggunaan Sistem Informasi .....	32
2.2.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....	33
2.2.9.1 Ekspektasi Usaha .....	33
2.2.9.2 Faktor Sosial .....	33
2.2.9.3 Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi .....	34
2.2.10 Prespektif Islam .....	35
2.3 Kerangka Konseptual .....	41
2.4 Hipotesis Penelitian.....	42
2.4.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan.....	42
2.4.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan.....	42
2.4.3 Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan.....	43
2.4.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Penggunaan .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
3.2 Lokasi Penelitian.....	46
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.5 Data dan Jenis Data.....	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data .....	47

3.6.2 Pengembangan Instrumen Penelitian .....	48
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.7.1 Variabel Independen.....	49
3.7.2 variabel Dependen .....	51
3.8 Skala Pengukuran.....	52
3.9 Uji Validitas Reliabilitas .....	53
3.9.1 Uji Validitas.....	53
3.9.2 Uji Reliabilitas.....	54
3.10 Metode Analisis Data.....	54
3.10.1 Metode Analisis Data .....	54
3.10.2 Uji Asumsi Dasar .....	55
3.10.2.1 Uji Normalitas .....	55
3.10.3 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.10.3.1 Uji Multikolinearitas.....	56
3.10.3.2 Uji Heterokedastisitas.....	57
3.10.3.3 Uji Autokorelasi.....	58
3.10.4 Uji Hipotesis.....	58
3.10.4.1 Uji T.....	59
3.10.4.2 Uji F.....	60
3.10.4.3 Koefisien Determinasi $R^2$ .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	62
4.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri.....	62
4.1.2 Sejarah Bnak Syariah Mandiri Malang .....	65
4.1.3 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri Malang.....	66
4.1.4 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Malang.....	67
4.2 Analisa Data Deskriptif.....	69

4.2.1 Hasil Penyebarab Kuisiонер .....	69
4.2.2 Karakteristik Responden .....	69
4.2.3 Karakteristik Variabel Penelitian .....	78
4.2.3.1 Karakteristik Variabel Penelitian Minat Pemanfaatan .....	78
4.2.3.2 Karakteristik Variabel Penelitian Penggunaan Sistem .....	84
4.2.4 Pengujian Instrumen Penelitian.....	87
4.2.4.1 Uji Validitas Variabel Minat Pemanfaatan.....	87
4.2.4.2 Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem.....	90
4.2.4.3 Uji Reliabilitas Minat Pemanfaatan.....	91
4.2.4.4 Uji Reliabilitas Penggunaan Sistem.....	94
4.2.5 Uji Asumsi Dasar .....	95
4.2.5.1 Uji Normalitas Minat Pemanfaatan .....	95
4.2.5.2 Uji Normalitas Penggunaan Sistem .....	96
4.2.6 Uji Asumsi Klasik .....	96
4.2.6.1 Uji Multikolinearitas Minat Pemanfaatan .....	96
4.2.6.2 Uji Multikolinearitas Penggunaan Sistem .....	98
4.2.6.3 Uji Heteroskedastisitas Minat Pemanfaatan .....	98
4.2.6.4 Uji Heteroskedastisitas Penggunaan Sistem.....	100
4.2.6.5 Uji Autokorelasi Minat Pemanfaatan .....	100
4.2.6.6 Uji Autokorelasi Penggunaan Sistem .....	102
4.2.7 Uji Hipotesis.....	102
4.2.7.1 Analisis Regresi Berganda.....	103
4.2.7.2 Analisi Regresi Sederhana.....	104
4.2.8 Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	106
4.2.8.1 Uji Koefisien Determinasi Minat Pemanfaatan.....	106
4.2.8.2 Uji Koefisien Determinasi Penggunaan Sistem.....	107
4.2.9 Hasil Uji Hipotesis .....	109
4.2.9.1 Uji F Minat Pemanfaatan.....	109

4.2.9.2 Uji T Minat Pemanfaatan.....	110
4.2.9.3 Uji T Penggunaan Sistem .....	112
<b>4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>112</b>
4.3.1 Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan.....	113
4.3.2 Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan.....	114
4.3.3 Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan.....	115
4.3.4 Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Penggunaan Sistem .....	116
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
5.1 Kesimpulan .....	118
5.2 Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Independen .....	51
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Dependen.....	52
Tabel 3.3 Uji Asumsi Dasar .....	55
Tabel 3.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
Tabel 4.1 Jumlah Karyawan Bank Syariah Mandiri Malang .....	68
Tabel 4.2 Karakter Responden Berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4.3 Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
Tabel 4.4 Karakter Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	73
Tabel 4.5 Karakter Responden Berdasarkan Jabatan .....	75
Tabel 4.6 Karakter Responden Berdasarkan Pengalaman .....	77
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) .....	79
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ).....	80
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Variabel Faktor Sosial ( $X_3$ ) .....	81
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ) .....	83
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Variabel Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi ( $X_4$ ) ...	84
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Variabel Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ ) .....	85
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ).....	88
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ).....	89
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial ( $X_3$ ).....	89
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ).....	90
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi ( $X_4$ ).....	90
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ ).....	91
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ).....	92
Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ).....	92
Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial ( $X_3$ ).....	93
Tabel 4.22 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ).....	93
Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi ( $X_4$ ). ..	94

Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ).....	94
Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ) .....	95
Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ ) .....	96
Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ).....	97
Tabel 4.28 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ )...	98
Tabel 4.29 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ) .....	101
Tabel 4.30 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ ).....	102
Tabel 4.31 Hasil Uji Regresi Berganda Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ) .....	103
Tabel 4.32 Hasil Uji Regresi Sederhana Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ ) .....	105
Tabel 4.33 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ).....	106
Tabel 4.34 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ ) ....	107
Tabel 4.35 Hasil Uji F Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ).....	109
Tabel 4.37 Hasil Uji T Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ).....	111
Tabel 4.38 Hasil Uji T Variabel Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ ).....	112

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptua .....	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Malang .....	67
Gambar 4.2 Karakter Responden Berdasarkan Usia.....	70
Gambar 4.3 Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
Gambar 4.4 Karakter Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	74
Gambar 4.5 Karakter Responden Berdasarkan Jabatan .....	76
Gambar 4.6 Karakter Responden Berdasarkan Pengalaman.....	77
Gambar 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ).....	99
Gambar 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ ).....	100



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Rekap Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

Lampiran 5 Biodata Peneliti



## ABSTRAK

Siti Suhartini. 2017, SKRIPSI. Judul: “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Malang)”.

Pembimbing : Zuraidah, SE., M.SA

Kata Kunci : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi, Minat Pemanfaatan Sistem dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

---

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan menguji model yang diajukan oleh Vankatesh *et al.*, (2003). Pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi serta dua variabel dependen, yaitu : Minat Pemanfaatan Sistem dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Syariah Mandiri Malang. Dipilihnya sektor perbankan karena sektor ini merupakan jenis usaha yang telah mengimplementasikan penggunaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya.

Data diperoleh dari karyawan Bank Syariah Mandiri Malang yang menggunakan sistem informasi. Sebanyak 37 kuisisioner yang kembali dari 40 kuisisioner yang dibagikan dan 36 kuisisioner yang dapat diolah. Analisa data dilakukan dengan menggunakan dua model yaitu teknik regresi berganda untuk variabel minat pemanfaatan dan regresi sederhana untuk variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dengan software SPSS.

Hasil pengujian model pertama dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa, ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ( $Y_1$ ) dan pengujian model kedua dengan regresi sederhana menunjukkan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ ).

## ABSTRACT

Siti Suhartini. 2017, THESIS. Title: “Analysis of the Factors Influencing Interest to Use and the Use of Information Systems Accounting (Case Studies in Islamic Bank Mandiri Malang)

Supervisor : Zuraidah, SE., M.SA

Keywords : Expectation of Perfomance, Expectation of Effort , Factor Social, Conditions that Facilitates, Interest the Use of the System and the Use of Information Systems Accounting.

---

This study aims to factors influencing the interest to test the use and the use of accounting information system an examination of a model that is proposed by Vankatesh et al., (2003). In this research using four independent variable, is : expectation of performance, expectation of effort , factor social, Conditions that facilitates and two independent variable, is: Interest the use of the system and the use of information systems accounting (Case studies in islamic bank mandiri Malang) the country banking sector as the sector was chosen because it is the type of business and has implemented the use and the development of information systems accounting in their operations.

Data is collected than workers using information system in islamic bank mandiri malang. To as many as 37 of the questionnaire was returning from 40 of the questionnaire was distributed and 36 of the questionnaire was that can be processed. Data analysis was conducted using two models namely technique of multiple regression for variables interest the utilization of and run for variables the use of simple information system with spss accounting software.

The results of testing the first model by the use of multiple regression shows that, expectation of performance (X1), expectation of effort (X2) and factor social (X3) It has some positive effects significantly to interest the use of the system information(Y1) and testing the second model with simple regression shows that conditions that facilitates (X4) it has some positive effects significantly to the use of information systems accounting(Y2).

## ملخص البحث

ستي سوهارتني. ٢٠١٧، البحث الجامعي. العنوان: "تحليل العوامل المؤثرة المصالح الاستغلال والاستخدام النظام المعلومات المحاسبية" (دراسة حالة في بنك مانديري الشرعية مالانج) المشرفة : زريدة، الماجستير  
الكلمات الرئيسية: توقعات الأداء، توقعات الأعمال، العوامل الاجتماعية والظروف ، المصالح الاستغلال والاستخدام النظم المعلومات المحاسبية ة.

يهدف هذا البحث لاختبار العوامل التي تؤثر على مصالح استغلال واستخدام نظم المعلومات المحاسبية مع اختبار النموذج الذى كتب للفنكاتيش وآخرين، (٢٠٠٣). يستخدم في هذا البحث أربعة متغيرات مستقلة، وهي: توقعات الأداء، توقعات الأعمال، العوامل الاجتماعية والظروف التي تيسر و المتغيران التابعان، وهما: مصالح استغلال واستخدام نظم المعلومات المحاسبية في بنك مانديري الشرعية مالانج. اختيار القطاع المصرفي هو نوع من الأعمال التي نفذت استخدام وتطوير نظم المعلومات المحاسبية في عملياتها.

حصلت البيانات من موظفي البنك مانديري الشرعية مالانج باستخدام نظام المعلومات. يعنى ٣٧ استبيانات ترجع ٤٠ استبيانات و ٣٦ استبيانات التي تمكن ان تعالجها. وقد تم تحليل البيانات باستخدام نموذجين فهي اسلوب الانحدار المتعدد للمتغير المصالح الاستغلال والانحدار البسيط هو للمتغير الاستخدام المعلومات المحاسبية باستخدام برنامج SPSS

دلت نتائج اختبار النموذج الأول مع الانحدار المتعدد أن توقعات الأداء ( $X_1$ ) ، توقعات

الأعمال ( $X_2$ ) والعوامل الاجتماعية ( $X_3$ ) يؤثرون إيجابيا وكبيرا على مصالح النظم المعلومات ( $Y_1$ )

ودل اختبار نموذج الثاني مع الانحدار البسيط أن الظروف التي تيسر ( $X_4$ ) يؤثرون إيجابيا وكبيرا على

استخدام نظام المعلومات المحاسبية ( $Y_2$ )

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat baik dalam perusahaan industri manufaktur, dagang maupun perusahaan jasa. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategi dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik. Salah satu sistem yang mendukung kegiatan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Menurut Hall (2011), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi, keuangan dan informasi lain yang diperoleh dari proses rutin transaksi (Jones 2006). Mulyadi (2008), sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-

kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu sumber dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Sistem informasi akuntansi sangat berguna bagi perusahaan, dimana tujuan dari penyusunan suatu sistem informasi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian intern) (Mulyadi, 2008).

Beberapa literatur sistem akuntansi menyebutkan keunggulan dari penggunaan sistem informasi, antara lain : dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan dan mengambil data dalam jumlah besar, dapat mengurangi kesalahan matematis, menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan khususnya untuk jenis masalah yang terstruktur (Muntoro, 2014)

Standar akuntansi keuangan juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi keuangan yang yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. Pada dasarnya sistem informasi mulai diterapkan pada banyak

perusahaan. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang saat ini telah berkembang baik dalam skala kecil, menengah, maupun skala besar. Telah banyak perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi, tak terkecuali bagi perbankan yang sangat kompleks dengan kegiatan operasional. Sehingga, penggunaan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh pada kegiatan perbankan.

Sistem informasi akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja. Sistem informasi akuntansi akan berhasil jika didukung oleh faktor pendukung yaitu adanya minat menggunakan sistem informasi yang dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pemakai sistem informasi dan adanya minat pemanfaatan sistem informasi yang dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial (Venkatesh, 2003).

Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi sangat berguna dan bermanfaat untuk karyawan Bank Syariah Mandiri Malang. Dengan pemanfaatan dan penggunaan faktor tersebut dalam SIA maka akan didapat informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama secara efisien dan efektif, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi kinerja karyawan, meningkatkan sharing knowledge, serta menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan. Dalam menunjang aktivitas operasionalnya hampir seluruh departemen

di Bank Mandiri Syariah, telah difasilitasi dengan sistem perusahaan yang terkomputerisasi dengan baik, sehingga hampir dapat dipastikan bahwa Bank Syariah Mandiri Malang selalu membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas operasionalnya. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu kantor cabang Bank Syariah Mandiri Malang yang beralamatkan di Jl. Letjen Sutoyo No.77B, Kel. Lowokwaru, Kec. Lowokwaru, Malang, Jawa Timur. Dipilih sektor perbankan dikarenakan sektor ini merupakan jenis usaha yang telah mengimplementasikan penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam kegiatan operasionalnya.

Ekspektasi kinerja menunjukkan bahwa individu akan merasakan kegunaan sistem tersebut bahwa sistem yang ia pakai akan menguntungkan dirinya. Ekspektasi usaha menunjukkan bahwa individu merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem atau dapat dikatakan tidak mengalami banyak kendala dalam penggunaan sistem. Faktor sosial menunjukkan bahwa orang lain di sekitar kita dalam perusahaan mempengaruhi seorang individu dalam menggunakan sistem yang ada atau sistem yang baru. Kondisi yang memfasilitasi menunjukkan bahwa segala hal yang mendukung, mulai dari infrastruktur perusahaan sampai prosedur teknis dalam penggunaan sistem pada perusahaan. Dan keempat hal tersebut nantinya akan mempengaruhi minat pemanfaatan seorang individu dalam menggunakan sistem.

Minat pemanfaatan sistem informasi didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakaian menggunakan sistem secara terus menerus dengan sumbu bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seseorang akan

berminat menggunakan suatu sistem informasi yang baru apabila pengguna tersebut meyakini bahwa dengan menggunakan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya.

Penggunaan sistem informasi didefinisikan sebagai intensitas atau frekuensi pemakai dalam menggunakan sistem informasi. Kesuksesan pengguna memanfaatkan sistem informasi sangat bergantung pada sistem itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang menggunakan sistem informasi tersebut, pemanfaatan sistem informasi akan berguna hanya jika kebutuhan akan informasi terpenuhi.

Kirana (2013) melakukan penelitian untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaannya sistem informasi. Dalam penelitian tersebut sampel diambil dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan perusahaan industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan faktor sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Selain Kirana penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi juga dilakukan oleh Hartono (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh pada pengguna sistem informasi sedangkan kondisi yang

memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kirana dan Hartono dapat disimpulkan bahwa ke empat faktor tersebut mempunyai pengaruh positif dan negative terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Dari beberapa penelitian diatas, peneliti tertarik mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2013), dengan menguji model UTAUT yang diajukan oleh Vekantesh (2003). Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2013) terdapat pada objek penelitian. Untuk objek penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2013) melakukan penelitian pada Perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan objek yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri Malang, yang merupakan salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan.

Sistem informasi akuntansi dalam bidang perbankan sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas operasionalnya. Hampir seluruh aktivitas operasional perbankan dewasa ini menggunakan sarana komputer. Terutama yang berhubungan dengan transaksi lintas cabang dan internasional. Dengan kompleksnya transaksi yang terjadi, tentu perusahaan perbankan memerlukan sistem informasi untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Pada dasarnya sistem informasi yang digunakan bank harus mampu mendukung perkembangan usaha, pencapaian tujuan-tujuan bisnis bank dan kelangsungan pelayanan kepada nasabah, sehingga di dalam sistem informasi tersebut harus terdapat upaya

peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2013), akan diteliti kembali untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama dan berdasarkan latar belakang di atas dengan melihat pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi di Perbankan, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pegawai dalam memanfaatkan dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis adapu menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) sistem informasi akuntansi?
2. Apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) sistem informasi akuntansi?
3. Apakah faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap penggunaan (*behavior*) sistem informasi akuntansi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penulisan rumusan masalah diatas, penulis dapat menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (*behavioral intention*).
2. Untuk menguji apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (*behavioral intention*).
3. Untuk menguji apakah faktor sosial (*social influence*) memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (*behavioral intention*).
4. Untuk menguji apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (*behavior*).

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan informasi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah yang sejenis.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen perusahaan atau organisasi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga kedepannya perusahaan dapat meningkatkan kinerja dari pengguna sistem informasi.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai landasan teori dan acuan di dalam memecahkan masalah baru dalam penelitian ini. Dimana penelitian terdahulu yang digunakan adalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi, berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan :

Affandy (2013) melakukan penelitian untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan pemanfaatn sistem informasi pengelola keuangan daerah. Affandi membuktikan bahwa secara simultan dan parsial ekpektasi kinerja, eskpektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatn sistem informasi pengelola keuangan daerah.

Kirana (2013) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Affandi (2013) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

Hartono (2015) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individu pada

Perum Bulog Divisi Regional Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh pada penggunaan sistem informasi. Sedangkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

Jatmiko (2013) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem *e-ticket*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Jatmiko menunjukkan hasil bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan faktor sosial bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat pemanfaat dan penggunaan layanan e-tiket karena karyawan biro perjalanan dan *travel agency* di Kota Semarang cenderung tidak melihat kondisi lingkungan dan status sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Sekarini (2013) melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi pada PT. Pertamina (persero). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sekarini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Sedangkan ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan tidak adanya hubungan positif antara minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.

Sultan (2013) melakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi . Memfasilitasi kondisi dan tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Wiratmaja (2016) melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha, faktor social kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

**Tabel 2.1**

**Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, tahun, judul penelitian	Variabel dan indikator/ fokus penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Affandy (2013), dalam penelitian skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) Blitar	Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha, Faktor Sosial dan Minat pemanfaatan pengelola keuangan daerah.	Metode penelitian kuantitatif. Data dianilis dengan menggunakan model (UTAUT) yang diajukan oleh Venkatesh (2003.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha dan Faktor Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan pengelola keuangan daerah.</li> </ul>

Tabel 2.1

## Hasil-hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Nama, tahun, judul penelitian	Variabel dan indikator/ fokus penelitian	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Kirana (2013), dalam penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)”.	Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha, Faktor Sosial, Minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.	Metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian dengan menggunakan model regresi berganda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.</li> <li>▪ Kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi.</li> <li>▪ Minat Pemanfaatan Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan Sistem Informasi.</li> </ul>
3.	Hartono (2015), dengan penelitian skripsi berjudul “Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus Pada Perum Bulog Divisi Regional Jawa Tengah)”.	Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha, Faktor Sosial, Minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.	Metode Kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan <i>Partial Least Square (PLS)</i> . PLS merupakan metode analisis yang <i>powerfull</i> , karena tidak didasarkan pada banyak asumsi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ekspektasi Kinerja dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh pada minat pemanfaatan</li> <li>▪ Kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.</li> <li>▪ Minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem.</li> </ul>

Tabel 2.1

## Hasil-hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Nama, tahun, judul penelitian	Variabel dan indikator/ fokus penelitian	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Jatmiko (2013), dalam penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Factor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-Ticket”.	Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha, Faktor Sosial, Minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.	Metode Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ekpektasi kinerja dan ekpektasi usaha berpengaruh positi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi</li> <li>▪ Faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.</li> <li>▪ Kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi layanan <i>e-ticket</i> karena karyawan biro perjalanan dan <i>travel agency</i> tidak melihat kondisi lingkungan sebagai pengaruh penggunaan sistem informasi.</li> </ul>
5.	Sekarini (2013), dalam penelitian skripsi yang berjudul	Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha, Faktor Sosial,	Metode kuantitatif. Data diolah dengan menggunakan <i>Partial Least Square</i> (PLS).	Ekspektasi kinerja dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Tabel 2.1

## Hasil-hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Nama, tahun, judul penelitian	Variabel dan indikator/ fokus penelitian	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
		Minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.</li> <li>▪ Ekpektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.</li> </ul>
6.	Sultan (2013), dalam penelitian skripsi yang berjudul “Analisi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatn dan Penggunaan Sistem Informasi”.	Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha, Faktor Sosial, Minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.	Metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian dengan menggunakan model regresi berganda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ekpektasi kinerja, ekpektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi</li> <li>▪ Faktor sosial dan minat pemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.</li> </ul>
7.	Wiratmaja (2016), dalam penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-	Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha, Faktor Sosial dan minat	Metode kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linier	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ekspektasi Kinerja, Ekspetasi usaha dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan</li> </ul>

Tabel 2.1

## Hasil-hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No.	Nama, tahun, judul penelitian	Variabel dan indikator/ fokus penelitian	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
	faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi”.	Pemanfaatan.	berganda dengan program SPSS 16.	sistem informasi.

Sumber : Data primer diolah, 2017

Beberapa contoh hasil penelitian di atas, maka dapat digambarkan beberapa persamaan dan perbedaannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan variabel yang digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2

## Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Kirana (2013)	Sama-sama menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemnafataan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.	Melakukan penelitian di Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, sedangkan penulis meneliti di perbankan
2.	Hartono (2015)	Sama-sama menganalisis tentang pengaruh	Menganalisis pengaruh pemanfaatan dan

Tabel 2.2

## Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
		Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi.	penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individu, sedangkan penulis focus terhadap karyawan dari bank yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
3.	Jatmiko (2013)	Sama-sama menganalisis tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem.	Menganalisis sistem dari E-Ticket sedangkan penulis menganalisis ke sistem informasi akuntansinya.
4.	Sekarini (2013)	Sama-sama menganalisis tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem.	Data kuisisioner dibagikan kepada seluruh karyawan pada PT. Pertamina Region IV Unit pemasaran, sedangkan penulis membagikan data kuisisioner kepada pegawai bank yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
5.	Sultan (2013)	Sama-sama menganalisis tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem.	Variable yang digunakan hanya tiga yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi, sedangkan penulis menambahkan satu variable independen yaitu faktor sosial.
6.	Wiratmaja (2016)	Sama-sama menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS dalam menganalisis data	Objek penelitian dilakukan di Hotel, sedangkan penulis memilih melakukan objek penelitian di Perbankan.
7.	Affandy (2013)	Sama-sama menganalisis faktor-faktor yang	Melakukan penelitian sistem informasi bagian pengelola

Tabel 2.2

## Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
		yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi.	keuangan daerah, sedangkan penulis melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi pada karyawan Bank Syariah Mandiri Malang.

Sumber : Data primer diolah, 2017

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

*Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi sistem informasi. Teori ini merupakan perluasan dari penelitian yang menguji tentang sikap yang diharapkan. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya (Handayani, 2013).

Teori tindakan beralasan ini menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behaviour*) disaumsikan ditentukan oleh niat (*intention*). Pada tahap selanjutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk perilaku (*attitudes toward the behaviour*) dan norma subyektif (*subjective norms*) dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya tentang ekspektasi normatif dari orang yang relevan. Sehingga secara keseluruhan

perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya, karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya (Hartono, 2015).

*Theory of Reasoned Action (TRA)* menyatakan bahwa individu akan menggunakan sistem jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan sistem tersebut, contohnya pekerjaan yang dapat diselesaikan lebih cepat dengan hasil yang lebih baik sehingga kinerja individu tersebut dapat dikatakan meningkat.

TRA dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar pemikiran yang menjelaskan hubungan variabel ekpektasi kinerja, ekpektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan. Ekpektasi kinerja yang meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya diharapkan menjadi alasan yang positif agar seseorang memiliki minat dalam pemanfaatan sistem informasi. Ekpektasi usaha yang meyakini tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya juga diharapkan menjadi alasan yang positif agar memiliki minat dalam pemanfaatan sistem informasi. Faktor sosial yang merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru diharapkan pula menjadikan alasan yang positif agar seseorang memiliki minat penggunaan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi yang merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem

diharapkan memberikan alasan yang positif agar seseorang memiliki minat dalam penggunaan sistem informasi.

### 2.2.2 Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggerakya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Menurut Jogianto (2008:2), sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Menurut Mardi (2011:3), sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi satu sama lain.

Beberapa definisi sistem yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem merupakan kumpulan unsur yang saling

terhubung antara yang satu dengan yang lain, yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2.2.3 Informasi

Kata informasi berasal dari kata Perancis kuno *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”.

Informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas seseorang. Menurut Sekarini (2013) bahwa semakin banyak informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda. Informasi bisa di katakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Namun, istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konsteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, komunikasi, kebenaran dan rangsangan mental

Beberapa hal pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa tertentu atau situasi yang telah dikumpulkan atau diterima melalui proses komunikasi, pengumpulan intelegen, ataupun didapatkan dari berita juga dinamakan informasi. Informasi yang berupa koleksi data dan fakta seringkali dinamakan informasi statistik. Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya.

Informasi adalah data yang telah diberi makna melalui konteks. Sebagai contoh, dokumen berbentuk spreadsheet (semisal dari *Microsoft Excel*) seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi punya makna dan manfaat.

#### 2.2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Tata Sutabri, 2005).

Manfaat adanya sistem informasi dalam suatu instansi yaitu:

1. Menyajikan informasi guna mendukung pengambilan suatu keputusan.

2. Menyajikan informasi guna mendukung operasi harian.
3. Menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan.

Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli – Secara umum Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Definisi Sistem Informasi – Menurut Mc leod Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli – Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan (Arbi, 2010).

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya (Affandy, 2013).

#### 2.2.4.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang fundamental dalam suatu organisasi khususnya dalam pengambilan keputusan. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi adanya ketidakpastian di dalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan diperoleh dari SI atau disebut juga dengan *information processing system*.

Menurut Hall (2011), informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu:

1. Relevan (*relevance*)

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan.

2. Akurasi (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

3. Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau

digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

#### 4. Lengkap (*complete*)

Bagian informasi yang esensial bagi pemakai tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Misalnya, sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian diatas adalah bahwa sistem informasi merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai informasi. Apabila informasi yang disajikan berkualitas, maka keputusan yang diambil akan cenderung menyesatkan atau bahkan dapat menyebabkan masalah bagi perusahaan.

#### 2.2.4.3 Karakteristik Sistem Informasi

Suatu sistem dapat kita katakan sebagai sebuah sistem informasi apabila memenuhi karakteristik utama dari sebuah sistem informasi. Karakteristik utama ini menunjukkan bahwa sebuah sistem memang benar-benar sebuah sistem yang dapat memberikan arus informasi dari *host* menuju *user*nya. Berikut ini adalah

beberapa karakteristik yang dimiliki oleh sistem informasi. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

### 1. Komponen-komponen

Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut sub sistem, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut supra sistem. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

### 2. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

### 3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

#### 4. Penghubung

Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

#### 5. Masukan

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

#### 6. Keluaran

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

#### 7. Pengolah

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

## 8. Sasaran dan Tujuan

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

### 2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2011), Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan. Menurut Gelinas dan Dull (2010), adalah subsistem khusus dari sistem informasi yang berfungsi mengumpulkan, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dari suatu kejadian bisnis. Sedangkan Jones dan Rama (2006: 5), Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi, keuangan, dan informasi lain yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi.

Beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai subsistem khusus dari Sistem Informasi manajemen yang tujuannya adalah menghimpun, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

## 2.2.6 Minat

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan “*Interst is peristing tendency to pay attention to end enjoy some activity and content*”.

Sekarini (2013) berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Sedangkan menurut Wiratmaja (2016) mengartikan minat sebagai suatu motif yang menyebutkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.

Beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip diatas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat.

### 2.2.6.1 Latar Belakang Timbulnya Minat

Minat seseorang dapat timbul karena bakat yang merupakan aspek pembawaan sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berasal dari pembawaan.

Minat juga dapat tumbuh melalui proses yang panjang karena pengaruh factor lingkungan dan kebutuhan. Hal-hal yang menarik yang menimbulkan rasa senang, menimbulkan minat terhadap hal tersebut atau minat seseorang dapat pula tumbuh sebagai hasil belajar. Ahmad (2011) mengatakan bahwa bilamana tidak ada minat seseorang terhadap suatu pelajaran, akan timbul kesulitan dalam belajar. Sebagai yang mempunyai kemampuan merespon rangsangan-rangsangan yang datang dari luar dirinya maka minat seseorang dapat timbul karena perasaan senang yang selanjutnya diperkuat oleh persepsi yang positif terhadap suatu hal atau bidang.

#### **2.2.6.2 Kondisi yang Mempengaruhi Minat**

Timbulnya minat juga dipengaruhi oleh beberapa kondisi, diantaranya adalah :

##### **1. Status Ekonomi**

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hak yang semula yang belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya jika status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung mempersempit minat mereka.

##### **2. Pendidikan**

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Apabila ada seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik, maka ia mencari pengalaman yang lebih kompeten atau lebih aman baginya.

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai sistem informasi akan mempengaruhi pemanfaatan terhadap sistem informasi (Wiratmaja, 2016).

### 3. Tempat Tinggal

Dimana orang yang tinggal banyak dipengaruhi oleh kegiatan yang bisa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

#### 2.2.6.3 Cara Menimbulkan Minat

Beberapa uraian diatas menjelaskan bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dan kriteria minat seseorang juga tergantung pada individu ketika merespon suatu objek tertentu dan disesuaikan dengan kondisi individu saat merespon objek tersebut. Handayani (2013), yaitu :

1. Membangkitkan suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau
3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik

#### 2.2.7 Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Keyakinan seseorang akan kegunaan sistem informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya. Venkatesh (2003)

menyatakan bahwa terhadap adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.

### **2.2.8 Penggunaan Sistem Informasi**

Penggunaan sistem informasi sebagai perilaku seorang individu untuk menggunakan sistem informasi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ketika suatu sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif maka akan menimbulkan minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut (Handayani, 2013). Perilaku penggunaan sistem informasi sangat bergantung pada evaluasi pengguna dari sistem tersebut. Suatu sistem informasi akan digunakan apabila pengguna memiliki minat untuk menggunakan sistem informasi tersebut karena keyakinan bahwa menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya, menggunakan sistem informasi dapat dilakukan dengan mudah, serta pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

Penggunaan sistem informasi juga dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pengguna dalam menggunakannya karena apabila sistem informasi tersebut tidak didukung oleh peralatan-peralatan dan fasilitas yang diperlukan maka pengguna tersebut tidak dapat menggunakan sistem informasi tersebut.

## 2.2.9 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi

### 2.2.9.1 Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*)

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Dengan menggunakan suatu sistem, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Keuntungan ini akan mempengaruhi seseorang untuk menggunakan suatu sistem dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kompleksitas. Venkatesh (2003) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Kemudahan tidak hanya dari segi kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan tetapi juga kemudahan dalam mengoperasikan sistem itu sendiri. Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya.

### 2.2.9.2 Faktor Sosial (*Social Factor*)

Lingkungan atau faktor sosial sangat berpengaruh terhadap pola pikir individu yang tinggal didalamnya. Faktor sosial dapat berupa lingkungan kerja dan pergaulan. Venkatesh (2003) mengartikan faktor sosial sebagai tingkat diaman seorang individu menganggap bahwa orang lain memiliki pengaruh untuk meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru.

Venkatesh (2003) menyatakan jika semakin besar pengaruh yang diberikan orang-orang disekitar calon pengguna sistem informasi untuk memanfaatkan sistem informasi, maka semakin besar minat calon pengguna tersebut dalam menggunakan sistem informasi.

### **2.2.9.3 Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi**

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi selain minat pemanfaatan sistem informasi adalah kondisi yang memfasilitasi pemakai. Beberapa peneliti membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Venkatesh (2003) menguji pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi pada karyawan. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan sistem informasi.

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan

yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan sistem informasi, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan (Hartono, 2015).

### 2.2.10 Prespektif Islam

Islam telah memberikan segala macam bentuk pengaturan untuk mengetahui berbagai permasalahan manusia. Dan islam juga memberikan metode dalam mengimplementasikannya. Kesempurnaan implementasi dari sebuah sistem sangatlah penting, jika tidak, maka praktek yang menyimpang atau belum sempurna bisa saja menjadi masalah yang akan mencoreng sistem yang sempurna.

Tujuan dari sistem informasi terdapat dalam kajian islam dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi ini, diharapkan dapat mengurangi kecurangan yang ada di dalam sebuah perusahaan atau organisasi, seperti yang telah diperintahkan dalam Al-Qur'an surat Annisa' (4:29).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا.

Artinya :

*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.*

Ayat ini menjelaskan larangan mengambil harta orang lain dengan cara batil. Etika dalam akuntansi syariah melarang seorang akuntan untuk mengambil atau mengakui suatu aset pihak lain tanpa melalui transaksi yang sah seperti jual-beli.

Islam hadir pada masyarakat dengan informasi. Informasi dari zaman Nabi Adam AS hingga Nabi akhir zaman, Muhammad SAW dikumpulkan dan terbagi menjadi Informasi Islam meliputi Al –Qur’an, Hadits dan penjelasan serta pendapat ulama mengenai islam secara keseluruhan. Disamping itu masyarakat Islam juga mengembangkan dan menghimpun informasi-informasi lain dari pada filosof Yunani dan mengembangkannya, sehingga peradaban Islam sangat maju. Kini, di abad 20 kita berada di era revolusi teknologi yang berpuncak pada proses konvergensi, dimana teknologi informasi menyatu dengan telekomunikasi membentuk maha jaringan computer global bernama internet sebagai infrastruktur informasi baru.

Perspektif Islam ada tiga sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia, di antaranya Pertama, Wahyu (al Qur’an dan al-Hadits) atau lazim disebut sebagai Fundamental of Information. Inilah salah satu karakter khusus tentang kajian informasi dalam Islam; Kedua, Manusia. Manusia sebagai sumber informasi terbagai pada dua aspek. Aspek pertama adalah ide atau gagasan. Ide dan gagasan dari manusia dapat diolah menjadi informasi. Aspek kedua adalah pendapat atau opini juga dapat di olah menjadi informasi, yang menghasilkan *scientific information*; Ketiga, peristiwa atau realitas yang mensejarah. Peristiwa adalah kejadian yang telah diceritakan atau diberitakan dalam kehidupan sosial, dan hal tersebut dapat diolah atau diproduksi menjadi informasi. Ketiga sumber tersebut tersusun dalam satu sistem yang saling terkait dalam membentuk dan menghasilkan suatu informasi (Abd Ghani, 2001: 76-77).

Pandangan islam tentang sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan syariah pada kepemilikan harta, seperti halnya :

- a. Untuk menjaga hak
- b. Untuk menajag harta
- c. Untuk memastikan tanggung jawab
- d. Untuk menghindari konflik

Karena itu dalam pandangan islam dianjurkan/perintah dalam pencatatan transaksi yang tidak tunai, seperti pada Firman Allah QS. Al-Baqoroh ayat 282 :

Firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Ayat Al-Qur'an di atas telah menjelaskan bahwa islam telah mengatur sistem informasi akuntansi yang berlandaskan pada akhlak yang baik oleh karenanya seorang akuntan bertanggungjawab melaporkan semua transaksi dengan benar, jujur, profesional serta teliti sesuai dengan syariat islam.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan Prespektif Islam adalah dalam rangka menyajikan laporan keungan secara benar sehingga diperoleh informasi yang akurat. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah akuntansi sebagai bukti tertulis yang dapat dipertanggung

jawabkan dikemudian hari. Pesan ini jelas dapat dilihat pada akhir surat (QS. Al-Baqarah : 282).

Sistem informasi memberikan kemudahan akses penyebaran dan pengambilan informasi kepada khalayak umum. Media pers sebagai salah satu mediator yang menyajikan informasi baik berupa fakta ataupun sekedar fiktif belaka memenuhi pandangan dalam beragam media. Banyak opini berkembang dan dapat dengan mudah menarik perhatian masyarakat baik islam maupun non islam pada media sosial. Semua perihal pengolahan informasi mengenai data perkembangan islam yang dibutuhkan untuk para dai, maupun kerapian administrasi menjadi lebih mudah dengan adanya sistem informasi. Nabi bersabda:

“Kamu lebih mengetahui urusan duniamu.”

(HR. Muslim, no. 2363)

Hadits tersebut mengabarkan bahwa sebagai seorang muslim, kita diizinkan untuk melakukan perkembangan kemajuan dalam hal dunia karena hal tersebut tidak menjadi hal yang diterangkan oleh Nabi SAW. Dalam hal ini, termasuk kehadiran sistem informasi yang tidak dilarang keberadaannya. Apalagi jika sistem tersebut dapat mendukung kemajuan islam.

Definisi informasi secara umum turut mempengaruhi para tokoh-tokoh Islam dalam memberikan artikulasi tentang informasi Islam, di antara definisi informasi Islam adalah sebagai berikut (Wakidul Kohar, 2005):

1. Informasi Islam adalah Penjelasan tentang sesuatu objek, yang sesuai dengan pola pikir manusia.

2. Informasi Islam adalah sesuatu yang dapat membekali manusia, dengan penjelasan yang benar dan membantu terbentuknya opini.
3. Informasi Islam adalah transformasi nilai- nilai Islam serta menjelaskan sesuatu yang bertujuan mencerdaskan dan mencerahkan manusia, dan dalam proses penyampaian informasi tersebut sesuai dengan kadar pemikiran masa.
4. Informasi Islam adalah membekali manusia dengan nilai-nilai Islami berdasarkan al-Qur'an dan sunnah dan membantu bagi pembentukan opini publik, serta bertujuan pada aktualisasi pengamalan ibadah dan muamalat.
5. Informasi Islam adalah informasi atau penjelasan yang bersumber dari Allah dan bertujuan untuk Allah, Artinya informasi yang bersumber dari Allah mempunyai dua dimensi kewahyuan dan dimensi realitas kehidupan manusia.

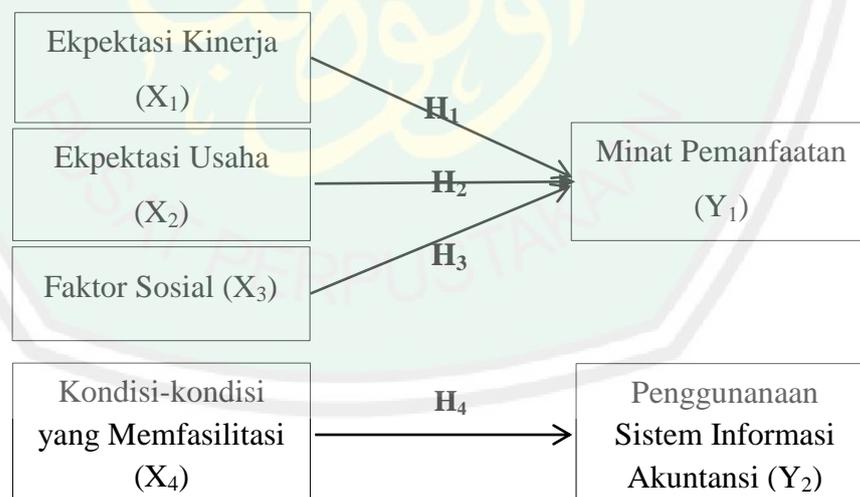
Berbagai bentuk definisi di atas, dapat diartikan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien. Maka, sistem informasi dalam Islam dapat diartikan sebagai tata hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain, saling berkaitan dan ketergantungan dalam mewujudkan satu kesatuan atau kondisi nyata, yaitu mewujudkan kondisi kebijakan dan strategi informasi yang islami secara publik dan domestik.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Model pertama yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*Linear Multi ply Regression*) untuk variabel yang digunakan adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Model kedua dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana (*Simple ply Regression*) untuk variabel yang digunakan adalah kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi. Untuk memudahkan masalah peneliti oleh karena itu dibentuk kerangka konseptual sebagai berikut :

**Gambar 2.2**

#### Kerangka Konseptual



Gambar di atas adalah pengaruh dari 4 elemen dari faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Syariah Malang. Sistem informasi akuntansi akan berhasil jika

didukung oleh faktor pendukung yaitu adanya penggunaan sistem informasi yang dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pemakai sistem informasi dan adanya minat pemanfaatan sistem informasi yang dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekpektasi usaha dan faktor social. Penelitian ini pada dasarnya menggunakan pemikiran yang telah dikembangkan oleh Venkatesh (2003). Perbedaan yang ada dalam penelitian ini adalah tidak adanya faktor *voluntariness*.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) ( $X_1$ ) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) ( $Y_1$ )

Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi, karena individu merasakan adanya nilai tambah kinerja bila didukung pemanfaatan sistem informasi. Kirana (2013) dalam hasil penelitian skripsinya mengatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi. Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga Ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi Akuntansi ( $Y_1$ )

### 2.4.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) ( $X_2$ ) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) ( $Y_1$ )

Kemudahan penggunaan sistem informasi akan membuat individu merasa sistem memiliki manfaat yang akhirnya memunculkan perasaan nyaman

memanfaatkan sistem informasi agar lebih efisien. Kirana (2013) dalam penelitiannya menemukan ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga Ekspektasi usaha ( $X_2$ ) berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ).

#### **2.4.3 Pengaruh Faktor Sosial (*Social Influence*) ( $X_3$ ) Terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) ( $Y_1$ )**

Semakin besar pengaruh yang diberikan orang-orang disekitar calon pengguna sistem informasi untuk memanfaatkan sistem informasi, maka semakin besar minat calon pengguna tersebut dalam menggunakan sistem informasi. Penelitian oleh Kirani (2013), menemukan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi. Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga Faktor sosial ( $X_3$ ) berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ )

#### **2.4.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) ( $X_4$ ) Terhadap Penggunaan (*Behavior*) Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_2$ )**

Hubungan antara kondisi yang memfasilitasi dengan penggunaan sistem informasi dikatakan positif apabila tingkat faktor-faktor yang dapat mempermudah penggunaan sistem informasi itu tinggi, maka akan tinggi pula

perilaku terhadap penggunaan sistem informasi tersebut. Seorang individu akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan memberikan manfaat pada dirinya. Seperti yang ditunjukkan pada hasil penelitian Kirani (2013) yang menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan sistem informasi. Maka diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga Kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) berpengaruh positif pada penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ ).



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Indriantoro (2012) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan kuisioner dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pengaruh dari variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada karyawan Bank Mandiri Syariah Malang.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Pada penelitian kali ini objek untuk melakukan penelitian yaitu pada Bank Syariah Mandiri yang beralamatkan di Jl. Letjen Sutoyo No.77B, Kel. Lowokwaru, Kec Lowokwaru, Malang, Jawa Timur.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian. Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang akan diteliti yang mana memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dapat dianggap bisa mewakili populasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Bank Syariah Mandiri yang beralamatkan di Jl. Letjen Sutoyo No.77B, Kel. Lowokwaru, Kec Lowokwaru, Malang, Jawa Timur. Maka, populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Malang yang berjumlah 46 orang.

Penelitian ini pertimbangan yang menjadi sampel/responden dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Mandiri yang menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga jumlah karyawan yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 36 karyawan.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *judgment sampling* (berdasarkan pertimbangan). Metode *judgment sampling* merupakan tipe

pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, Indriantoro (2012:131). Dalam penelitian ini, pertimbangan yang menjadi responden adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penulisan ini adalah data kuantitatif, yaitu data penelitian yang berbentuk angka-angka, yang sifatnya dapat dihitung, seperti: data karakteristik responden dan hasil jawaban kuisisioner penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau responden, melalui kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada responden.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2011:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik kuisisioner.

Cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel). Menurut Wiyono (2011) angket ialah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung, yang diisi oleh pegawai Bank Mandiri Syariah Malang kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner yang direplikasi dari penelitian Kirani (2013) yang telah dimodifikasi.

Membagikan kuisisioner secara langsung, hal ini akan menambah keyakinan pada peneliti untuk hasil yang diberikan dari kuisisioner ini. Pengambilan kuisisioner dilakukan tiga hari setelah penyerahan. Tenggang waktu ini didasarkan pada kesibukan responden yang berbeda-beda sehingga tidak memungkinkan responden untuk mengisi langsung kuisisioner dalam waktu singkat. Kuisisioner yang diberikan kepada responden tidak diminta untuk menyebutkan data diri secara lengkap, namun hanya mengenai umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, pengalaman kerja dan pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi. Dengan kondisi ini diharapkan responden dapat menjawab pertanyaan secara bebas tanpa muncul kekhawatiran bahwa jawaban yang diberikan akan mempengaruhi posisi dan karir responden.

### **3.6.2 Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini yaitu kuisisioner yang ditujukan kepada seluruh pegawai yang bekerja di Bank Syariah Mandiri Malang yang menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya dengan menggunakan pertanyaan tertutup dan terjaga. Penggunaan pertanyaan tertutup memungkinkan

responden untuk menjawab/ merespon pertanyaan secara lebih leluasa dengan lebih cepat dan juga untuk memudahkan peneliti dalam mengkodekan nilai saat menganalisis data.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2011), variable didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau sesuatu kegiatan tertentu.

Menurut Sekaran (2006), variabel adalah apa pun yang dapat membedakan dan merubah nilai. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang diprediksikan oleh satu atau beberapa variabel yang lain sedangkan variabel independen adalah variabel yang tidak diprediksikan oleh variabel lain.

#### **3.7.1 Variabel Independen (X)**

Variabel independen menurut Wiyono (2011) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel ini sering disebut juga dengan variabel Variabel independen (X) yang digunakan pada penelitian ini diantaranya yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan juga kondisi yang memfasilitasi sistem informasi. Kirani (2013) menguraikan masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

### 1. Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )

Merupakan keyakinan seorang individu bahwa dengan dirinya menggunakan sistem dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan kinerjanya. Tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

### 2. Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )

Merupakan setiap individu akan meyakini dimana ada kemudahan dalam menggunakan sistem yang dapat menghemat tenaga dan waktu maka akan terdapat minat dalam melakukan pekerjaannya. Tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya.

### 3. Faktor Sosial ( $X_3$ )

Merupakan tingkat dimana seorang individu merasa bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus memanfaatkan sistem yang baru.

### 4. Kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ )

Merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem.

Dalam melakukan sebuah penelitian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi suatu variabel, untuk itu diperlukan penyusunan konstruk agar lebih memudahkan melakukan penelitian. Kuisisioner yang diperlukan dalam meneliti variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Variabel Independen**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Ekspektasi Kinerja	Produktivitas	Skala Likert
		Efektif dan efisien	Skala Likert
		Kualitas output	Skala Likert
		Peluang naik jabatan	Skala Likert
2.	Ekspektasi Usaha	Tanpa melakukan <i>training</i>	Skala Likert
		Tidak mengalami kesulitan	Skala Likert
		Menghemat waktu	Skala Likert
		Mudah mengoperasikan	Skala Likert
		Kepercayaan	Skala Likert
3.	Faktor Sosial	Pengaruh sekitar	Skala Likert
		Status tinggi	Skala Likert
		Simbol	Skala Likert
4.	Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi	Fasilitas	Skala Likert
		Bekerja individual	Skala Likert

### 3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Variabel minat pemanfaatan sistem informasi ( $Y_1$ ) dan penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ ).

#### 1. Minat Pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ )

Merupakan tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Keyakinan seseorang akan kegunaan sistem informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya.

## 2. Penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ )

Merupakan perilaku seorang individu untuk menggunakan sistem informasi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ketika suatu sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif maka akan menimbulkan minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut.

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Variabel Dependen**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Pemanfaatan	Berkeinginan	Skala Likert
		Memprediksi	Skala Likert
		Berencana	Skala Likert
2.	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Intensitas waktu	Skala Likert
		Frekuensi pemakaian	Skala Likert

### 3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran ini dipergunakan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Mengkuantifikasikan data dari responden yang berupa pertanyaan maka jawaban perlu diberi skor atau rangking. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini digunakan Skala Likert yang menggunakan interval penelitian setiap jawaban responden dengan skor angka.

Pengertian dari Skala Likert sendiri adalah skala sikap yang meminta seseorang untuk memberikan respon terhadap beberapa statmen yang berdimensi lima skla. Tiap-tiap respon diasosiasikan dengan suatu nilai. Kelima skala tersebut adalah :

Jawaban SS (Sangat Setuju)	: skor 5
Jawaban S (Setuju)	: skor 4
Jawaban N (Netral)	: skor 3
Jawaban TS (Tidak Setuju)	: skor 2
Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)	: skor 1

### **3.9 Uji Validitas Reliabilitas**

#### **3.9.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dari Schindler) dalam (Zulganef, 2006). Sedangkan menurut Sugiharto dan Sitingjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Ghozali (2009) dalam Hartono (2015) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi persyaratan adalah jika  $r > 0,30$ . Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison) dalam (Zulganef, 2006). Menurut Ghozali (2012:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha* < 0,60.

### 3.10 Metode Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian bisnis dengan menggunakan metode kuantitatif dilakukan setelah semua data terkumpul dan telah melalui uji prasyarat yang ditentukan. Apabila penelitian merumuskan hipotesis, maka hasil dari analisis data akan menguji hipotesis sekaligus menjawab rumusan masalah.

#### 3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Apabila data berupa populasi karena diambil secara sensus, hasil olahannya disebut parameter. Jika data berupa sampel yang diambil dari populasi, hasil olahannya disebut statistik. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan tanpa adanya kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan.

### 3.10.2 Uji Asumsi Dasar

Melakukan uji asumsi dasar terhadap data yang telah dikumpulkan menggunakan alat analisis seperti tabel dibawah ini dengan bantuan program SPSS.

**Tabel 3.3**  
**Uji Asumsi Dasar**

Pengujian	Analisis
Uji Normalitas	<i>Explore (One Sample Kolmogrov-Smirnov)</i>

Sumber : Data primer diolah, 2017

#### 3.10.2.1 Uji Normalitas

Menurut Wiyono (2011:149), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, artinya data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametik. Dalam pembahasan persoalan normalitas ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

### 3.10.3 Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik terhadap data yang telah dikumpulkan, menggunakan analisis seperti tabel dibawah ini dengan bantuan program SPSS.

**Tabel 3.4**  
**Uji Asumsi Klasik**

Pengujian	Analisis
Uji Multikolinearitas	<i>Regressions Linier</i> (VIF)
Uji Heterokedastisitas	<i>Regression Linier</i> (Meregresikan $\ln e_2$ dengan $\ln X$ )
Uji Autokorelasi	<i>Regression Linier</i> (Durbin-Watson)

Sumber : Data primer diolah, 2017

Uji Asumsi Klasik dilakukan dengan beberapa tahap cara, yakni:

### 3.10.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dalam hal ini ada beberapa model pengujian yang bisa digunakan, antara lain: (1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF); (2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi simultan ( $R^2$ ); dan (3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada contoh ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso (2001) dalam Wiratmaja (2016), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan dengan variabel bebas lainnya. Dalam Affandy (2013), kriteria pengujian multikolinearitas adalah jika nilai  $VIF < 10$ , maka variabel bebas tersebut tidak

koliner terhadap variabel bebas lainnya, dan sebaliknya variabel tersebut dikatakan koliner terhadap variabel bebas lainnya jika nilai VIF > 10.

### 3.10.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun kriteria pengujian menurut Wiyono (2011:160) sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada gejala heterokedastisitas

$H_a$  : Ada gejala heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas: salah satunya yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas.

### 3.10.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mrnguji apakah dalam moden regresi linera berganda ada kolerasi antara kesalahan pengangu pada periode t dengan kesalahan pengangu pada perode t-1 (sebelumnya), jika terjadi kolerasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengangu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test).

### 3.10.4 Uji Hipotesis

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan bantuan program SPSS untuk model pertama yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem. Sedangkan untuk model kedua menggunakan regresi linier sederhana (*simple regression*) dengan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Model Pertama (Linier Regresi Berganda)

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots$$

## 2. Model Kedua (Linier Regresi Sederhana)

$$Y_2 = \alpha + \beta_4 X_4 \dots\dots\dots$$

### **Keterangan :**

$Y_1$  : Minat Pemanfaatan SI

$Y_2$  : Penggunaan SI

$X_1$  : Ekspektasi Kinerja

$X_2$  : Ekspektasi Usaha

$X_3$  : Faktor Sosial

$X_4$  : Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : Error

### **3.10.4.1 Uji T (Uji Parsial)**

Uji-T ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini, uji T mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu membandingkan nilai statistik  $t$  dengan statistik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik  $t$  hasil perhitungan (thitung) lebih tinggi nilai  $t$  menurut tabel (ttabel), kita menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghazali, 2012:98) Regresi linier berganda ini digunakan untuk menjawab hipotesis-hipotesis yaitu yang pertama membuat garis regresi linear sederhana serta menguji

signifikansi dengan uji t. Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t hitung  $\geq$  nilai t tabel, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan, apabila t hitung  $\leq$  t tabel, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Analisis regresi linier berganda ini akan digunakan untuk menguji H<sub>1</sub> sampai H<sub>5</sub> terhadap Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

#### 3.10.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji-F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada di dalam model regresi berganda mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini, uji F mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu membandingkan nilai F hasil perhitungan (Fhitung) dengan F menurut tabel (Ftabel), apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima (Ghazali, 2012:98). Dalam analisis regresi ganda, langkah- langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut: (1) Mencari koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ), (2) Membuat persamaan regresi (3) Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari signifikansi harga F.

Setelah hasil F hitung diketahui, nilai F hitung tersebut dikonsultasikan dengan tabel signifikansi 5%. Apabila nilai F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka semua variabel independen secara bersama sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi linier berganda ini akan digunakan untuk menguji H<sub>1</sub> sampai H<sub>3</sub> terhadap Minat Pemanfaatan.

### 3.10.4.3 Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah dan Profil Bank Syariah Mandiri

Krisis multi-dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah sistem perbankan syariah di Indonesia. Disaat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi,saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis berkepanjangan.

Menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan empat bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo menjadi satu, satu bank yang kokoh dengan nama PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT. Bank mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas PT. Bank Susila Bakti (BSB). PT. BSB merupakan salah satu bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP). PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi. Untuk keluar dari krisis ekonomi, PT.BSB juga melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Sebagai tindak lanjut dari pemikiran pengembangan sistem ekonomi syariah, pemerintah memberlakukan Undang-undang No.10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual

banking system). Sebagai respon, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemeberlakuan Undang-undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB bertransformasi dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT, Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto,SH,No.23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha Bank Susila Bakti menjadi Bank umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1KEP.DGS/1999, Bank Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 atau 1 November 1999.

Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealism usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memaduka keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya.

Harmonisasi idealism usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia.

PT. Bank Syariah Mandiri beralamatkan di Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin No.5 Jakarta 10340. Bank Syariah Mandiri berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999 dan resmi beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Bank Syariah Mandiri memiliki kantor layanan sejumlah 854 kantor yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia dan karyawan yang berjumlah 16.945 orang per-Desember 2013.

Adapun profil Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

Nama	: PT Bank Syariah Mandiri
Alamat	: Gedung Bank Syariah Mandiri Jl. MH. Thamrin No.5 Jakarta 10340 Indonesia
Telepon	: (021) 2300509, 39839000 (Hunting)
Faximail	: (021) 39832989
Situs Web	: <a href="http://www.syariahmandiri.co.id">www.syariahmandiri.co.id</a>
Tanggal berdiri	: 25 Oktober 1999
Tanggal beroperasi	: 1 November 1999
Modal Dasar	: Rp 1.000.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp 358.372.565.000,-
Jumlah ATM	: 51 ATM Syariah Mandiri, 2631 ATM Mandiri 6641 ATM Bersama dan 4500 Bank Card

#### **4.1.2 Sejarah Bank Syariah Mandiri Malang**

Salah satu cabang Bank Syariah Mandiri berlokasi di Malang. berdirinya BSM Malang terhitung mulai hari jum'at 1 Agustus 2002 yang saat itu diresmikan oleh salah satu direksi PT Bank Syariah Mandiri, Bapak Akmal Aziz. Dibukanya BSM Cabang Malang yang berlokasi di Jl. Brigjen Slamet Riyadi No.08 Malang (daerah Oro-oro Dowo) merupakan upaya untuk mengembangkan jaringan PT. Bank Syariah Mandiri. Kepala cabang pada saat itu dipercayakan dari personil kantor pusat Bapak Lutfiano, Manager Marketing Bapak Gazali Hasan (mutase dari BSM Cabang Surabaya) dan Manager Operasi Bapak Arie Darma Permana. Seiring perjalanan waktu, pada bulan Juni 2004 terjadi pergantian pemimpin dari Bapak Lutfiano digantikan oleh Bapak Zulfikar, dan pada tahun 2005 tepatnya bulan Juli kantor Cabang Malang pindah ke Jl.Basuki Rahmad No.08 Malang. dua minggu sebelum ditematinya kantor baru, terjadi pergantian kantor cabang Malang dari Bapak Zulfikar digantikan oleh Bapak Didi Sunardi (dari Cabang Pontianak). Dan pada bulan Mei 2006 Bapak Didi Sunardi digantikan oleh Bapak Ramelan untuk menduduki Kepala Cabang Malang pada tahun 2008, kepemimpinan diganti oleh Bapak Dwi Puji Widodo hingga Oktober 2011, kemudian mulai oktober 2011 kepemimpinan Bank Syariah Mandiri Malang digantikan oleh Bapak Adam Malik hingga saat ini. Dan kini kantor Cabang BSM pindah di Jl. Letjen Sutoyo No.77b sejak bulan Mei 2013.

#### 4.1.3 Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri Cabang Malang

Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, perusahaan berpedoman pada visi dan misi perusahaan sebagai acuan dalam berusaha, antara lain :

a. Visi

Menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usaha

b. Misi

- Menciptakan suasana pasar perbankan syariah yang kondusif, agar dapat berkembang dengan mendorong terciptanya serikat dagang yang berkoordinasi dengan baik.
- Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan melalui sinergi dengan mitra strategis agar menjadi bank syariah terkemuka di Indonesia yang mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas.
- Memperkerjakan dan mengembangkan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syariah.
- Menunjukkan komitmen terhadap standar kinerja melalui pemanfaatan teknologi mutakhir, serta memegang teguh prinsip keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.
- Mengutamakan mobilisasi pendanaan dari golongan masyarakat menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shodaqoh yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial.

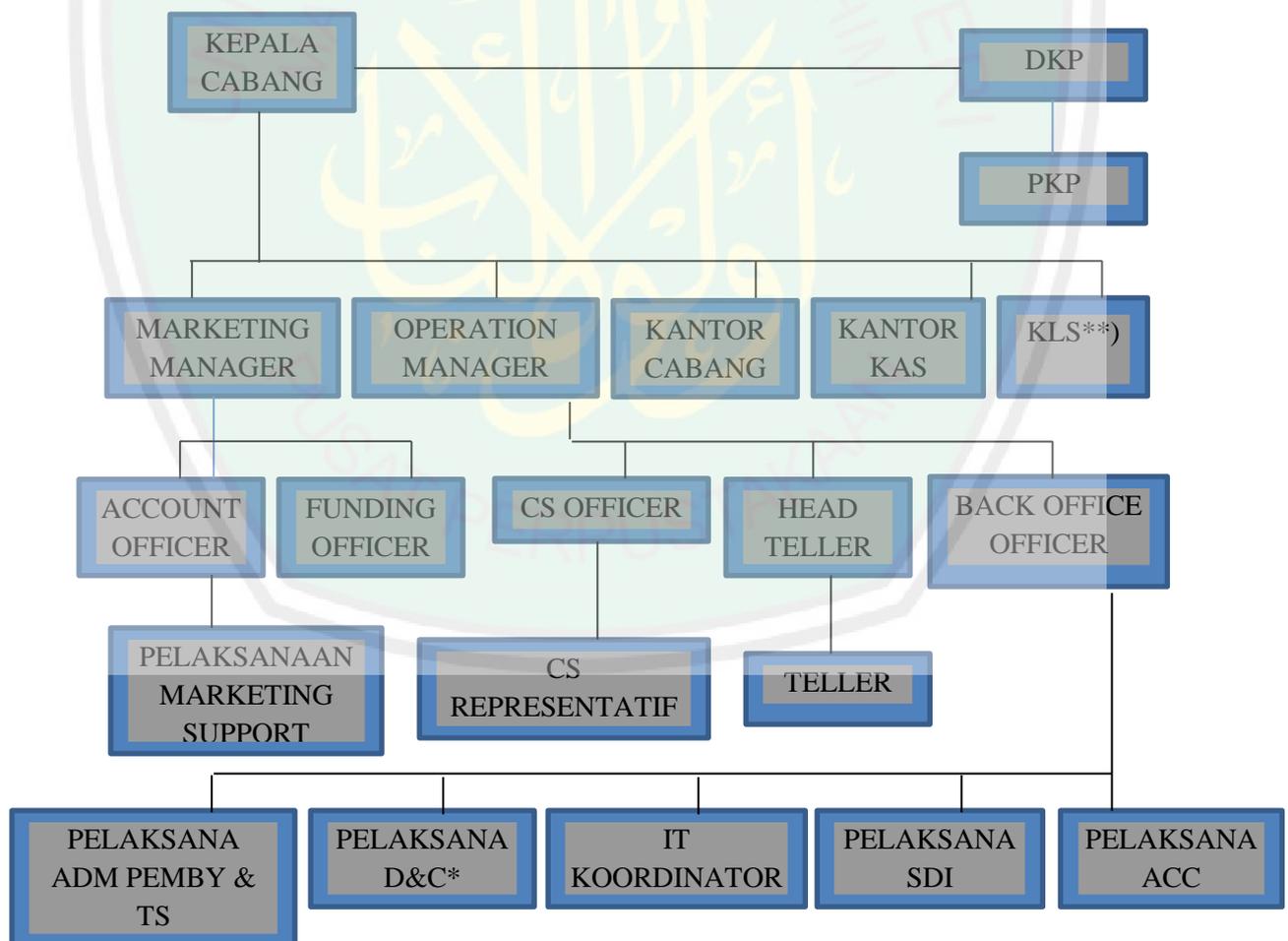
- Meningkatkan permodalan sendiri dengan mengundang perbankan lain segenap lapisan masyarakat dan investor asing.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi dan Personalia Bank Syariah Mandiri Cabang Malang

##### a. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri



Data karyawan PT Bank Syariah Mandiri Cabang Malang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Jumlah karyawan PT Bank Syariah Mandiri Cabang Malang**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Cabang	1 orang
2.	Marketing Manager	1 orang
3.	<i>Account officer</i>	5 orang
4.	<i>Funding Officer</i>	4 orang
5.	<i>Operator Manager</i>	1 orang
6.	<i>Costumer Service Officer</i>	3 orang
7.	Costumer Service Representatif	4 orang
8.	Head Teller	1 orang
9.	Teller	6 orang
10.	Back Office Officer	12 orang
11.	Pelaksana Admin Pembiayaan dan Trade Service	2 orang
12.	Pelaksana Domestik dan Clearing	1 orang
13.	IT Koordinator	1 orang
14.	Pelaksana Sumber Daya Insani dan General Affair	1 orang
15.	Pelaksana Accounting	3 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>46 orang</b>

Sumber : PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Cabang Malang

## 4.2 Analisa Data Deskriptif

### 4.2.1 Hasil Penyebaran Kuisisioner

Responden yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang memanfaatkan sistem informasi berbasis computer pada Bank Syariah Mandiri. Dari hasil pengumpulan data melalui kuisisioner yang telah dilakukan selama kurang lebih tiga hari, dengan menyebarkan kuisisioner sebanyak 40 kuisisioner. Adapun jumlah kuisisioner yang dikembalikan sebanyak 37 kuisisioner, 1 kuisisioner tidak dapat dianalisa karena tidak lengkap pengisian data yang ada di dalamnya, sehingga jumlah sampel yang dapat dianalisa adalah sebanyak 36 kuisisioner. Jadi, responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang pemakai sistem informasi pada Bank Syariah Mandiri Malang. Hasil pengumpulan data dapat dirinci sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat dilihat bahwa untuk pengiriman 40 kuisisioner yang kembali dan layak untuk dianalisa sebanyak 36 kuisisioner dengan tingkat respon sebanyak 90%.

### 4.2.2 Karakteristik Responden

Setelah melakukan penelitian terhadap responden dengan metode *judgment sampling* yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yaitu karyawan Bank Syariah Mandiri yang menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya, sedangkan penyebarannya dilakukan secara random, maka disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian sebagai berikut.

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Hasil pengumpulan data melalui instrument penelitian kuisisioner yang disebarakan kepada seluriuh responden penleitian. Dapat diperoleh data mengenai umur seluruh responden penelitian. Dari 36 orang responden dalam penelitian ini, dapat dilihat rincian mengenai umur responden ditunjukkan dala tabel 4.2 dan gambar 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**

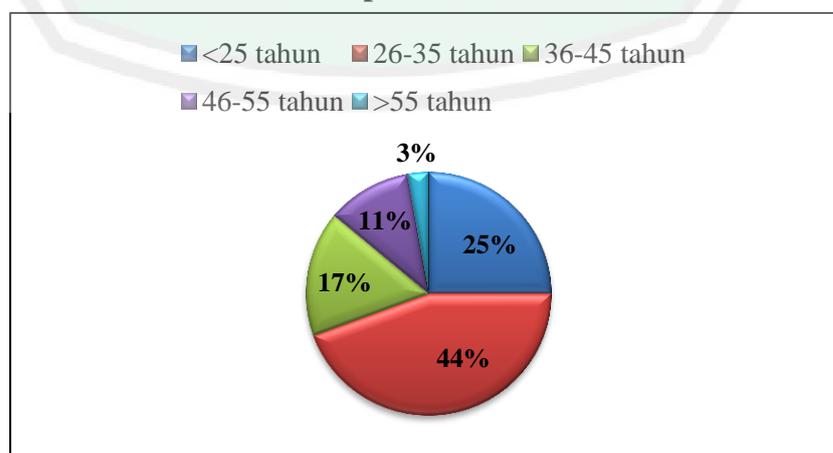
### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	<25 tahun	9	44%
2.	26-35 tahnn	16	25%
3.	36-45 tahun	6	17%
4.	46-55 tahun	4	11%
5.	>55 tahun	1	3%
Jumlah		36	100%

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

**Gambar 4.2**

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan pada tabel 4.2 dan gambar 4.2 di atas dapat diketahui sebagian besar responden berkisar antara usia 26-35 tahun dengan presentase sebesar 44%, usia responden terbanyak kedua pada kisaran usia <25 tahun dengan presentase sebanyak 25%, usia responden terbanyak ketiga pada kisaran usia 36-45 tahun dengan presentase sebanyak 17%, usia responden terbanyak keempat pada kisaran usia 46-55 tahun dengan presentase sebanyak 11% dan usia responden paling sedikit pada kisaran usia >55 tahun dengan presentase sebanyak 3%. Artinya mayoritas yang memanfaatkan sistem informasi adalah responden yang terasuk dalam usia produktif. Diaman pada usia ini, karyawan mampu mengoptimalkan produktivitas kinerjanya dengan memanfaatkan dan menggunakan sistem informasi untuk menyelesaikan pekerjaan dan meingkatkan kinerjanya.

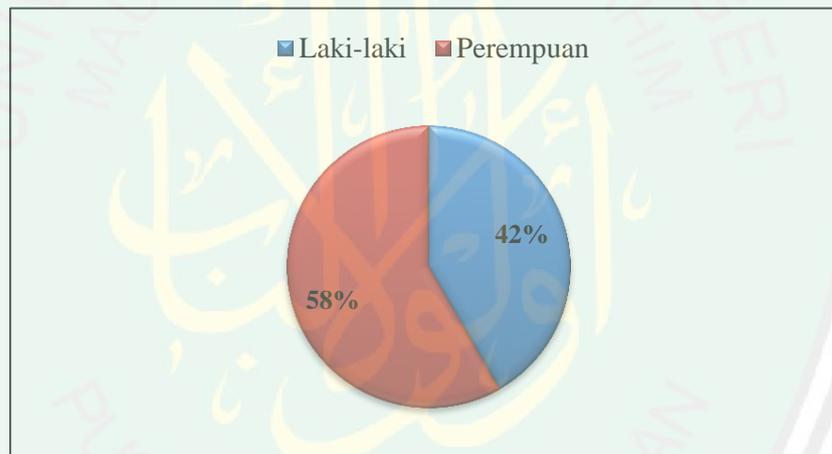
## **2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Respponden**

Keseluruhan populasi yang dijadikan responden dalam penelitian ini yakni karyawan yang menggunkana sistem informasi dalam menyelesaikan tugasnya sejumlah 36 orang, yang digolongkan dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Data diperoleh langsung melalui kuisisioner yang disebarkan, melalui pertanyaan tentang jenis kelamin responden dengan dua pilihan jawaban, yaitu laki-laki atau perempuan. Maka data diperoleh mengenai jenis kelamin responden dengan rincian seperti ditunjukkan pada tabel 4.3 dan gambar 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3****Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	15	58%
2.	Perempuan	21	42%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data primer diolah, 2017

**Gambar 4.3****Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.3 dan gambar 4.3 di atas diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 58%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak untuk memanfaatkan dan menggunakan sistem informasi daripada yang berjenis kelamin laki-laki. Sesuai dengan objek bisnis yang diamati dalam penelitian ini yaitu perbankan, yang sebagian besar aktivitasnya memerlukan ketelitian, ketepatan dan keterampilan yang tinggi, maka perempuan lebih berperan besar untuk aktivitas seperti ini. Selain itu juga

dengan tingkat pengetahuan serta training yang diebrikan kepada seluruh karyawan pada Bank Syariah Mandiri secara merata, sehingga perempuan juga mampu menjalankan sistem informasi dalam menyelesaikan aktivitasnya. Selain itu, karyawan yang bekerja pada bank ini lebih banyak karyawan perempuannya daripada laki-laki.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Mengetahui pendidikan terakhir responden, dalam instrument penelitiab responden diberikan pertanyaan mengenai pendidikan terakhir responden, dengan empat pilihan jawaban, yaitu : D3, S1, S2 dan Lain-lain. Dari hasil pengumpulan data, pada tabel 4.4 dan gambar 4.4 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

**Tabel 4.4**

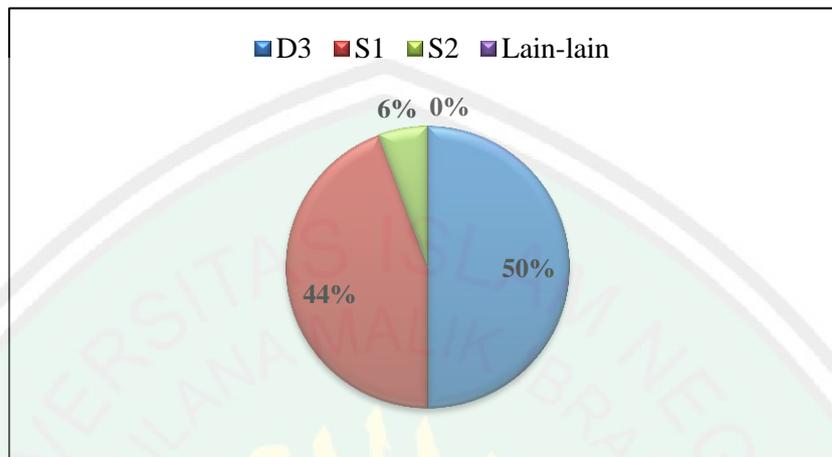
#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	D3	16	50%
2.	S1	18	44%
3.	S2	2	6%
4.	Lain-lain	-	0%
Jumlah		36	100%

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Gambar 4.4

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.4 dan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa responden mayoritas berpendidikan D3, yaitu sebanyak 50%, yang berpendidikan S1 sebanyak 44%, yang berpendidikan S2 sebanyak 6%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi terkomputerisasi dapat diterima oleh segala jenjang pendidikan. Artinya, sistem informasi dapat digunakan oleh semua jenjang pendidikan selama mereka menaruh minat untuk mempelajarinya. Jika dilihat dari karakteristik pendidikan terakhir terbesar adalah tingkat pendidikan D3.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan merasa telah mengenal sistem informasi terkomputerisasi, hanya perlu sedikit *training* untuk mengoptimalkan penerapan dan pemanfaatannya dalam perusahaan. Selain itu, karyawan yang bekerja di Bank Syariah Mandiri lebih banyak karyawan yang berpendidikan terakhir D3.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Responden

Mengetahui jabatan responden, dalam kuisisioner responden diberikan pertanyaan terbuka mengenai jabatan responden. Jabatan tersebut terdiri dari *Teller, Costumer Service, Back Office, Account Officer, Funding Office* dan pelaksana *accounting*. Berikut ini rincian jabatan responden seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 dan gambar 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**

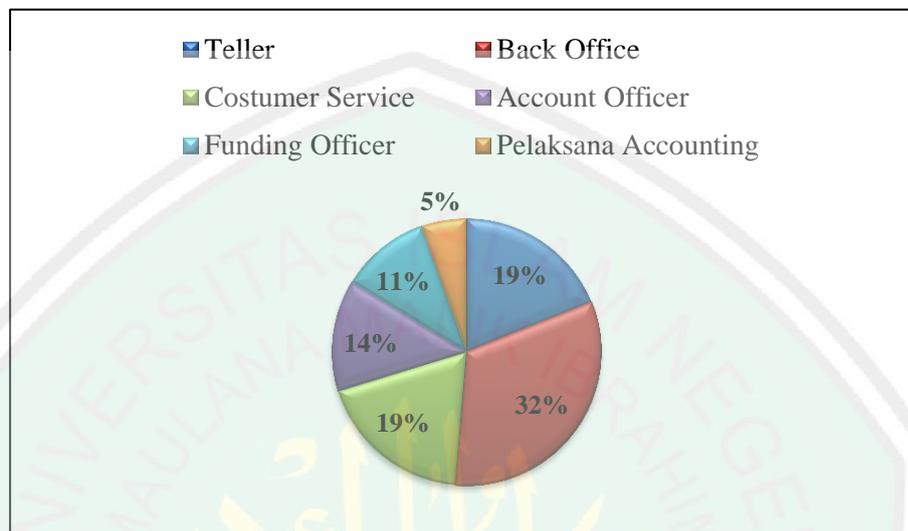
##### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1.	<i>Teller</i>	7	19%
2.	<i>Costumer Service</i>	7	19%
3.	<i>Back Office</i>	12	32%
4.	<i>Account Officer</i>	5	14%
5.	<i>Funding Office</i>	4	11%
6.	<i>Pelaksana Accounting</i>	2	5%
Jumlah		36	100%

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Gambar 4.5

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan



Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.5 dan gambar 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan jabatan *Back Office*, dengan jumlah presentase sebesar 32% dari seluruh jumlah responden, diikuti oleh *Teller* dan *Costumer Service* yang masing-masing presentasinya sebesar 19%, *Accounting Officer* sebanyak 14%, *Funding Office* dengan presentase sebanyak 11% dan pelaksana *Accounting* sebanyak 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan ini telah memanfaatkan dan menggunakan sistem informasi yang diterapkan hampir seluruh bagian operasional perusahaan.

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Sistem Informasi

Diketahui berapa lama responden menggunakan sistem informasi, dalam instrument penelitian responden diberikan pertanyaan terbuka mengenai berapa

lama responden menggunakan sistem informasi. Berikut ini rincian pengalaman responden menggunakan sistem informasi yang ditunjukkan dalam tabel 4.6 dan gambar 4.6 berikut :

**Tabel 4.6**

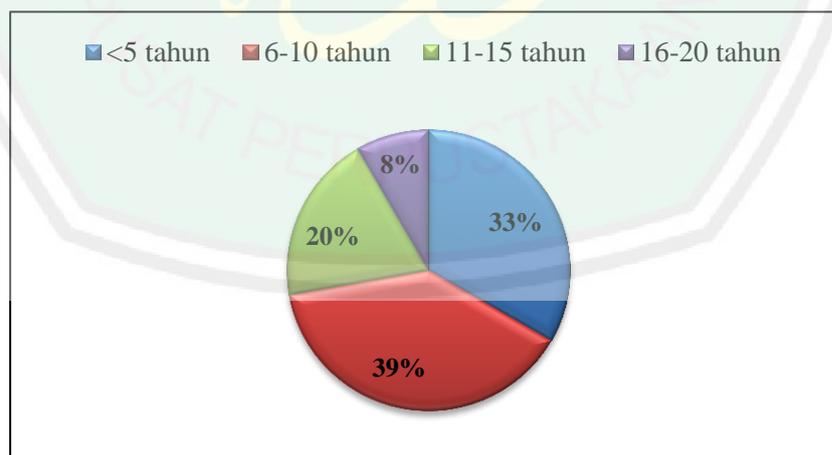
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman**

No	Pengalaman	Jumlah	Persentase
1.	<5 tahun	12	33%
2.	6-10 tahun	14	39%
3.	11-15 tahun	7	20%
4.	16-20 tahun	3	8%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data primer diolah, 2017

**Gambar 4.6**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman**



Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.6 dan gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan sistem informasi selama 6-10 tahun dengan

presentase sebesar 39% dari seluruh jumlah total responden. Pengalaman menggunakan sistem informasi kedua adalah selama kurang dari lima tahun dengan jumlah presentase sebesar 33% diikuti dengan pengalaman menggunakan sistem informasi selama 11-15 tahun dengan presentase sebanyak 20% dan yang paling sedikit adalah responden dengan pengalaman menggunakan sistem selama 16-20 tahun yaitu sebesar 8% dari total responden.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi lebih dulu telah digunakan oleh karyawan sebelum mereka bekerja di Bank Syariah Mandiri yang sekarang, dengan demikian sistem informasi banyak digunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan.

### **4.2.3 Karakteristik Variabel Penelitian**

#### **4.2.3.1 Karakteristik Variabel Penelitian Terhadap Minat Pemanfaatan**

Karakteristik variabel penelitian ini akan menjabarkan mengenai item-item dari variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ), Faktor Sosial ( $X_3$ ), Kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ ), Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ ) Karakteristik jawaban responden ini dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban responden terhadap item variabel atau butir pertanyaan dalam kuisisioner. Sebelum dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian, terlebih dahulu akan disajikan tabel-tabel mengenai distribusi frekuensi masing-masing variabel.

#### **1. Variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )**

Variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 4.7****Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X <sub>1.1</sub>	4	11,11	14	38,89	11	30,56	7	19,44	0	0,00	36	100
X <sub>1.2</sub>	5	13,89	11	30,56	16	44,44	3	8,33	1	2,78	36	100
X <sub>1.3</sub>	4	11,11	12	33,33	15	41,67	5	13,89	0	0,00	36	100
X <sub>1.4</sub>	10	27,78	10	27,78	9	25,00	7	19,44	0	0,00	36	100
X <sub>1.5</sub>	4	11,11	8	22,22	22	61,11	2	5,56	0	0,00	36	100
X <sub>1.6</sub>	4	11,11	11	30,56	13	36,11	8	22,22	0	0,00	36	100

Sumber : data primer diolah, 2017

Tabel 4.7 di atas dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) pada item X<sub>1.1</sub> (Penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan produktifitas saya), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 38,89% atau yang berjumlah 14 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>1.2</sub> (Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi saya), sebagian besar responden menjawab netral dengan presentase sebesar 44,44% atau yang berjumlah 16 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>1.3</sub> (Penggunaan sistem informasi membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat), sebagian besar responden menjawab netral dengan presentase sebesar 41,67% atau yang berjumlah 15 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>1.4</sub> (Penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan kualitas output pekerjaan saya), sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju dengan presentase sebesar 27,78% atau yang berjumlah 10 orang

dari 36 responden. Pada item  $X_{1,5}$  (Pengggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan saya), sebagian besar responden menjawab netral dengan presentase sebesar 61,11% atau yang berjumlah 22 orang dari 36 responden. Pada item  $X_{1,6}$  (Jika saya menggunakan sistem informasi maka saya akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan), sebagian besar responden menjawab netral dengan presentase sebesar 36,11% atau yang berjumlah 13 orang dari 36 responden.

## 2. Variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )

Variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) terdiri dari 5 item pertanyaan dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	SS		S		N		TS		STS			
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
$X_{2,1}$	3	8,33	15	41,67	12	33,33	6	16,67	0	0	36	100
$X_{2,2}$	4	11,11	16	44,44	11	30,56	5	13,89	0	0	36	100
$X_{2,3}$	4	11,11	16	44,44	14	38,89	2	5,56	0	0	36	100
$X_{2,4}$	7	19,44	12	33,33	13	36,11	4	11,11	0	0	36	100
$X_{2,5}$	4	11,11	15	41,67	13	36,11	4	11,11	0	0	36	100

Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.8 di atas dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) pada item  $X_{2,1}$  (Saya dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tanpa melalui training), sebagian besar

responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 41,67% atau yang berjumlah 15 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>2.2</sub> (Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 44,44% atau yang berjumlah 16 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>2.3</sub> (Menggunakan sistem informasi tidak menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 44,44% atau yang berjumlah 16 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>2.4</sub> (saya dapat mengoperasikan sistem informasi dengan mudah), sebagian besar responden menjawab netral dengan presentase sebesar 36,11% atau yang berjumlah 13 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>2.5</sub> (Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem informasi), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 41,67% atau yang berjumlah 15 orang dari 36 responden.

### 3. Variabel Faktor Sosial (X<sub>3</sub>)

Variabel Faktor Sosial (X<sub>3</sub>) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

**Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Faktor Sosial (X<sub>3</sub>)**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%
X <sub>3.1</sub>	4	11,11	15	41,67	13	36,11	4	11,11	0	0	36	100

X <sub>3.2</sub>	1	2,78	21	58,33	11	30,56	3	8,33	0	0	36	100
X <sub>3.3</sub>	2	5,56	16	44,44	16	44,44	2	5,56	0	0	36	100
X <sub>3.4</sub>	4	11,11	16	44,44	14	38,89	2	5,56	0	0	36	100
X <sub>3.5</sub>	1	2,78	19	52,78	14	38,89	2	5,56	0	0	36	100
X <sub>3.6</sub>	3	8,33	12	33,33	17	47,22	4	11,11	0	0	36	100

Sumber : data primer diolah, 2017

Tabel 4.9 di atas dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel Faktor Sosial (X<sub>3</sub>) pada item X<sub>3.1</sub> (sebagian rekan kerja mempengaruhi saya agar menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaan), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 41,67% atau yang berjumlah 15 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>3.2</sub> (atasan saya mempengaruhi untuk menggunakan sistem informasi akuntansi), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 58,33% atau yang berjumlah 21 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>3.3</sub> (atasan saya membantu dalam penggunaan sistem informasi akuntansi), sebagian besar responden menjawab netral dan setuju dengan presentase masing-masing sebesar 44,44% atau yang berjumlah 16 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>3.4</sub> (secara umum perusahaan mendukung menggunakan sistem informasi akuntansi) sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 44,44% atau yang berjumlah 16 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>3.5</sub> (Dalam perusahaan saya, individu yang memahami sistem informasi akuntansi mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 52,78% atau yang berjumlah 19 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>3.6</sub> (Ahli dalam sistem informasi akuntansi adalah simbol status dalam perusahaan saya), sebagian besar

responden menjawab netral dengan presentase sebesar 47,22% atau yang berjumlah 17 orang dari 36 responden.

#### 4. Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )

Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ ) terdiri dari 3 item pertanyaan dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	SS		S		N		TS		STS			
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	F	%
Y <sub>1.1</sub>	8	22,22	13	36,11	13	36,11	2	5,56	0	0	36	100
Y <sub>1.2</sub>	8	22,22	16	44,44	12	33,33	0	0	0	0	36	100
Y <sub>1.3</sub>	10	27,78	11	30,56	13	36,11	2	5,56	0	0	36	100

Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.10 di atas dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ ) pada item Y<sub>1.1</sub> (Saya mempunyai keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang), sebagian besar responden menjawab setuju dan netral dengan presentase masing-masing sebesar 36,11% atau yang berjumlah 13 orang dari 36 responden. Pada item Y<sub>1.2</sub> (Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 44,44% atau yang berjumlah 16 orang dari 36 responden. Pada item Y<sub>1.3</sub> (Saya berencana

akan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang), sebagian besar responden menjawab netral dengan presentase sebesar 36,11% atau yang berjumlah 13 orang dari 36 responden.

#### 4.2.3.2 Karakteristik Variabel Penelitian Terhadap Penggunaan Sistem

##### 1. Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ )

Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi terdiri dari 5 item pertanyaan dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Jawaban Responden Untuk Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi ( $X_4$ )**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	SS		S		N		TS		STS			
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
X <sub>4.1</sub>	5	13,89	17	47,22	11	30,56	2	5,56	1	2,78	36	100
X <sub>4.2</sub>	2	5,56	16	44,44	14	38,89	4	11,11	0	0	36	100
X <sub>4.3</sub>	8	22,22	14	38,89	8	22,22	5	13,89	1	2,78	36	100
X <sub>4.4</sub>	2	5,56	16	44,44	12	33,33	5	13,89	1	2,78	36	100
X <sub>4.5</sub>	4	11,11	13	36,11	13	36,11	6	16,67	0	0	36	100

Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.11 di atas dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ ) pada item X<sub>4.1</sub> (Saya memiliki sumber daya (misal : komputer, *software*) yang diperlukan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 47,22% atau yang berjumlah 17 orang dari 36 responden. Pada item X<sub>4.2</sub> (Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjalankan

sistem informasi akuntansi), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 44,44% atau yang berjumlah 16 orang dari 36 responden. Pada item  $X_{4,3}$  (Instruktur khusus yang membantu penggunaan sistem informasi akuntansi telah tersedia bagi saya), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 38,89% atau yang berjumlah 14 orang dari 36 responden. Pada item  $X_{4,4}$  (Terdapat tenaga ahli yang membantu saya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 44,44% atau yang berjumlah 16 orang dari 36 responden. Pada item  $X_{4,5}$  (Menggunakan sistem informasi akuntansi sesuai dengan cara bekerja saya), sebagian besar responden menjawab setuju dan netral dengan presentase masing-masing sebesar 36,11% atau yang berjumlah 13 orang dari 36 responden.

## 2. Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )

Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ ) terdiri dari 3 item pertanyaan dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 4.11

### Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	SS		S		N		TS		STS			
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	F	%
$Y_{1,1}$	8	22,22	13	36,11	13	36,11	2	5,56	0	0	36	100

Y <sub>1.2</sub>	8	22,22	16	44,44	12	33,33	0	0	0	0	36	100
Y <sub>1.3</sub>	10	27,78	11	30,56	13	36,11	2	5,56	0	0	36	100

Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.11 di atas dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>1</sub>) pada item Y<sub>1.1</sub> (Saya mempunyai keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang), sebagian besar responden menjawab setuju dan netral dengan presentase masing-masing sebesar 36,11% atau yang berjumlah 13 orang dari 36 responden. Pada item Y<sub>1.2</sub> (Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang), sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 44,44% atau yang berjumlah 16 orang dari 36 responden. Pada item Y<sub>1.3</sub> (Saya berencana akan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang), sebagian besar responden menjawab netral dengan presentase sebesar 36,11% atau yang berjumlah 13 orang dari 36 responden.

### 3. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)

Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>) terdiri dari 2 item pertanyaan dengan distribusi jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

**Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	SS		S		N		TS		STS			
	f	%	f	%	F	%	f	%	F	%	f	%

Y <sub>2.1</sub>	19	52,78	8	22,22	4	11,11	4	11,11	0	0	36	100
Y <sub>2.2</sub>	13	36,11	11	30,56	10	27,78	1	2,78	1	2,78	36	100

Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.12 di atas dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>) pada item (Y<sub>2.1</sub>) (Intensitas Penggunaan Sistem informasi akuntansi dalam sehari), sebagian responden menjawab Sangat Setuju dengan presentase 52,78% atau 19 orang dari 36 responden, yang mana arti dari SS ini adalah intensitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam sehari lebih dari 120 menit. Pada item (Y<sub>2.2</sub>) (Frekuensi dalam penggunaan sitem informasi akuntansi), sebagian responden menjawab Sangat Setuju dengan presentase sebesar 36,11% atau 13 orang dari 36 responden, yang mana arti dari SS dalam item ini frekuensi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu beberapa kali dalam satu hari.

#### 4.2.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengujian hipotesis instrument penelitian, terlebih dahulu penulis melakukan uji kualitas data yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 4.2.4.1 Uji Validitas Variabel terhadap Minat Pemanfaatan (Y<sub>1</sub>)

Ghozali (2009) dalam Wahyuni (2014) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya suatu instrument penelitian yaitu variabel

independen Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Fkator Sosial, terhadap variabel dependen Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah Mandiri Malang. Instrument penelitian dikatakan valid jika  $r > 0,3$ . Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil analisis uji validitas tampak seperti tabel 4.13 sampai 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )**

Variabel	Item Peranyaan	Pearson Correlation (r)	Sig	Keterangan
$X_1$	$X_{1.1}$	0,817	0,000	Valid
	$X_{1.2}$	0,747	0,000	Valid
	$X_{1.3}$	0,769	0,000	Valid
	$X_{1.4}$	0,721	0,000	Valid
	$X_{1.5}$	0,743	0,000	Valid
	$X_{1.6}$	0,823	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas untuk variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) yang terdiri dari 6 item pertanyaan dan seluruh item dari  $X_{1.1} - X_{1.6}$  dinyatakan valid, karena  $r > 0,3$ , dengan menggunakan 36 sampel responden.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )

Variabel	Item Peranyaan	Pearson Correlation (r)	Sig	Keterangan
$X_2$	X <sub>2.1</sub>	0,764	0,000	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,742	0,000	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,585	0,000	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,785	0,000	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,717	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas untuk variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) yang terdiri dari 5 item pertanyaan dan seluruh item dari  $X_{1.1} - X_{1.5}$  dinyatakan valid, karena  $r > 0,3$ , dengan menggunakan 36 sampel responden.

Tabel 4.15

Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial ( $X_3$ )

Variabel	Item Peranyaan	Pearson Correlation (r)	Sig	Keterangan
$X_3$	X <sub>3.1</sub>	0,833	0,000	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,729	0,000	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,741	0,000	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,786	0,000	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0,763	0,000	Valid
	X <sub>3.6</sub>	0,821	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas untuk variabel faktor sosial ( $X_3$ ) yang terdiri dari 6 item pertanyaan dan seluruh

item dari  $X_{1.1} - X_{1.6}$  dinyatakan valid, karena  $r > 0,3$ , dengan menggunakan 36 sampel responden.

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi  
( $Y_1$ )**

Variabel	Item Peranyaan	Pearson Correlation (r)	Sig	Keterangan
$Y_1$	$Y_{1.1}$	0,840	0,000	Valid
	$Y_{1.2}$	0,719	0,000	Valid
	$Y_{1.3}$	0,860	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas untuk variabel minat pemanfaatan ( $Y_1$ ) yang terdiri dari 3 item pertanyaan dan seluruh item dari  $Y_{1.1} - Y_{1.3}$  dinyatakan valid, karena  $r > 0,3$ , dengan menggunakan 36 sampel responden.

**4.2.4.2 Uji Validitas Variabel terhadap Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ )**

Terdapat variabel independen Kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil uji validitas untuk penggunaan sistem informasi ini bisa dilihat pada tabel 4.17 dan 4.18 di bawah ini :

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ )**

Variabel	Item Peranyaan	Pearson Correlation (r)	Sig	Keterangan
$X_4$	$X_{4.1}$	0,801	0,000	Valid

	X <sub>4.2</sub>	0,814	0,000	Valid
	X <sub>4.3</sub>	0,886	0,000	Valid
	X <sub>4.4</sub>	0,642	0,000	Valid
	X <sub>4.5</sub>	0,786	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi (X<sub>4</sub>) yang terdiri dari 5 item pertanyaan dan seluruh item dari X<sub>1.1</sub> – X<sub>1.5</sub> dinyatakan valid, karena  $r > 0,3$ , dengan menggunakan 36 sampel responden.

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)**

Variabel	Item Peranyaan	Pearson Correlation (r)	Sig	Keterangan
Y <sub>2</sub>	Y <sub>2.1</sub>	0,921	0,000	Valid
	Y <sub>2.2</sub>	0,926	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas untuk variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (Y<sub>2</sub>) yang terdiri dari 2 item pertanyaan dan seluruh item dari Y<sub>1.1</sub> – Y<sub>1.2</sub> dinyatakan valid, karena  $r > 0,3$ , dengan menggunakan 36 sampel responden.

**4.2.4.3 Uji Reliabilitas Variabel Minat Pemanfaatan (Y<sub>1</sub>)**

Menurut Ghazali (2012:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha* < 0,60. Alat ukur berupa kuesioner harus memenuhi uji reliabilitas agar bisa digunakan dalam melakukan penelitian. Alat ukur dapat digunakan jika akurat dan konsisten dengan melihat koefisien reliabilitasnya. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.19 sampai 4.22 berikut :

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Kinerja (X<sub>1</sub>)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>N of Cases</i>	<b>Keterangan</b>
0,858	6	36	Reliabel

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel ekspektasi kinerja adalah sebesar 0,858 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,858 > 0,60$  sehingga variabel ekspektasi kinerja dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Usaha (X<sub>2</sub>)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>N of Cases</i>	<b>Keterangan</b>
0,769	6	36	Reliabel

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel ekspektasi usaha adalah sebesar 0,769 yang mana nilai

tersebut menunjukkan bahwa  $0,769 > 0,60$  sehingga variabel ekspektasi usaha dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.21**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial ( $X_3$ )**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>N of Cases</i>	<b>Keterangan</b>
0,870	6	36	Reliabel

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel faktor sosial adalah sebesar 0,870 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,870 > 0,60$  sehingga variabel faktor sosial dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.22**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>N of Cases</i>	<b>Keterangan</b>
0,734	6	36	Reliabel

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel minat pemanfaatan adalah sebesar 0,734 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,734 > 0,60$  sehingga variabel minat pemanfaatan dinyatakan reliabel.

#### 4.2.4.4 Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi (Y<sub>2</sub>)

Hasil uji reliabilitas untuk variabel independen kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel 4.23 dan 4.24 di bawah ini :

**Tabel 4.23**

##### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X<sub>4</sub>)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>N of Cases</i>	<b>Keterangan</b>
0,843	6	36	Reliabel

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi adalah sebesar 0,843 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,843 > 0,60$  sehingga variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.24**

##### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>N of Cases</i>	<b>Keterangan</b>
0,827	6	36	Reliabel

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel penggunaan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,827 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,827 > 0,60$  sehingga variabel minat pemanfaatan dinyatakan reliabel.

## 4.2.5 Uji Asumsi Dasar

### 4.2.5.1 Uji Normalitas Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ )

Menurut Wiyono (2011:149), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam pembahasan persoalan normalitas ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Menurut Ghozali (2012:160), uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.25**

### Hasil Uji Normalitas Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95618290
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2017

Hasil pengujian normalitas untuk minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada tabel 4.25 di atas, dapat diperoleh nilai yang signifikan sebesar

0,968 yang mana hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $0,968 > 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal.

#### 4.2.5.2 Uji Normalitas Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ )

**Tabel 4.26**

#### Hasil Uji Normalitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_2$ )

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98561078
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Data Primer diolah, 2017*

Hasil pengujian normalitas untuk penggunaan sistem informasi akuntansi pada tabel 4.26 di atas, dapat diperoleh nilai yang signifikan sebesar 0,210 yang mana hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $0,210 > 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal.

#### 4.2.6 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.6.1 Uji Multikolinieritas Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ )

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau keterkaitan antar variabel penelitian. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pada pembahasan ini

akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Dalam Kirani (2013), kriteria pengujian multikolinearitas adalah jika nilai  $VIF < 10$ , maka variabel bebas tersebut tidak kolinear terhadap variabel bebas lainnya, dan sebaliknya variabel tersebut dikatakan kolinear terhadap variabel bebas lainnya jika nilai  $VIF > 10$ . Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.27**

**Hasil Uji Multikolieritas Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi  
(Y<sub>1</sub>)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E Kinerja	.717	1.395
	E Usaha	.477	2.095
	Faktor Sosial	.466	2.144

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.27 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian. Nilai VIF untuk variabel penelitian pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi variabel bebas ekspektasi kinerja sebesar 1,395. Faktor ekspektasi usaha sebesar 2,095 dan faktor sosial sebesar 2,144 dimana semua variabel bebas dari minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi masing-masing  $< 10$ . Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa masing-masing variabel penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### 4.2.6.2 Uji Multikolineritas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)

**Tabel 4.28**

#### Hasil Uji Multikolineritas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kondisi	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.28 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi. Nilai VIF untuk variabel penelitian pada penggunaan sistem informasi akuntansi variabel bebas kondisi-kondisi yang memfasilitasi sebesar 1,000 dimana variabel bebas dari penggunaan sistem informasi akuntansi  $< 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

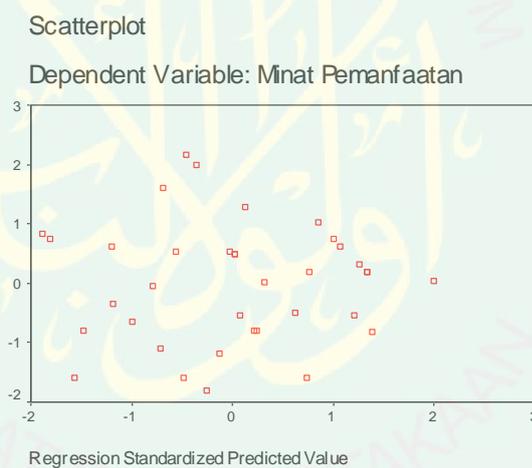
#### 4.2.6.3 Uji Heteroskedastisitas Minat Pemanfaatan (Y<sub>1</sub>)

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat

dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

**Gambar 4.7**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntanis ( $Y_1$ )**



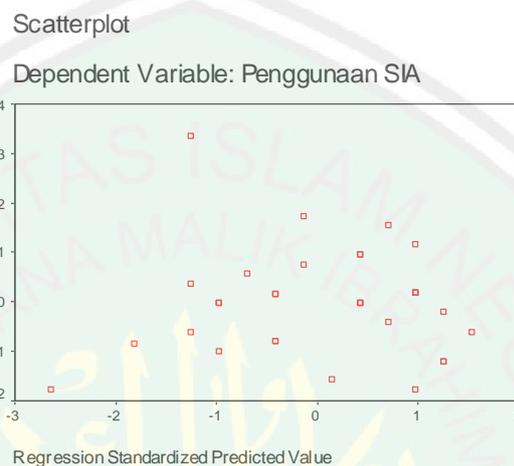
*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan gambar 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik gambar pada minat pemanfaatan sistem informasi tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan bebas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.6.4 Uji Heteroskedastisitas Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ )

**Gambar 4.8**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_2$ )



*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan gambar 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik gambar pada penggunaan sistem informasi akuntansi tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan bebas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.6.5 Uji Autokorelasi Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ )

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode-t (sebelumnya). Uji gejala autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin-Watson* pada hasil analisis regresi. Panduan mengenai angka D-W (*Durbin Watson*) untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada tabel D-W, yang bisa dilihat pada buku statistic yang relevan.

Pengambilan keputusan :

Jika  $du < DW$  atau  $DW < 4-du$ , maka model regresi bebas dari autokorelasi

Jika  $du > DW$  atau  $DW > 4-du$ , maka model regresi terdapat masalah autokorelasi.

**Tabel 4.29**

**Hasil Uji Autokorelasi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi  
(Y<sub>1</sub>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.529 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, E Kinerja, E Usaha

b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai DW untuk semua variabel (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial) pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan level signifikan 0,05 (5%) dengan jumlah observasi sebanyak 36 responden diperoleh nilai Dw sebesar 1,529. Dimana nilai dl (du) untuk tiga variabel bebas pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan jumlah 36 responden yaitu sebesar 1,295, sedangkan untuk nilai 4-du untuk tiga variabel bebas pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan jumlah 36 responden yaitu sebesar 1,653. Hal ini berarti  $du < DW < 4-du$  atau  $1,295 < 1,529 < 1,653$  maka dapat dianalisa bahwa model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### 4.2.6.6 Uji Heteroskedastisitas Penggunaan Sistem Informasi (Y<sub>2</sub>)

**Tabel 4.30**

#### Hasil Uji Autokorelasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-W Atson
1	1,489 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Kondisi

b. Dependent Variable: Penggunaan SIA

Sumber : Data primer diolah, 2017

Hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai DW untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan level signifikan 0,05 (5%) dengan jumlah observasi sebanyak 36 responden diperoleh nilai Dw sebesar 1,489. Dimana nilai dl (du) untuk satu variabel bebas pada penggunaan sistem informasi akuntansi dengan jumlah 36 responden yaitu sebesar 1,410, sedangkan untuk nilai 4-du untuk satu variabel bebas pada penggunaan sistem informasi akuntansi dengan jumlah 36 responden yaitu sebesar 1,519. Hal ini berarti  $du < DW < 4-du$  atau  $1,410 < 1,489 < 1,519$  maka dapat dianalisa bahwa model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### 4.2.7 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik sebagai berikut :

#### 4.2.7.1 Analisis Regresi Berganda

Model pertama dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi berganda. Persamaan linear berganda meliputi 3 variabel independen yaitu, ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ), faktor sosial ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu minat pemanfaatan sistem informasi ( $Y_1$ ). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut :

**Tabel 4.31**

**Hasil Uji Regresi Berganda Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-.170	1.263		-.135	.893	
	E Kinerja	.124	.052	.258	2.381	.023	.625
	E Usaha	.212	.088	.319	2.403	.022	.744
	Faktor Sosial	.251	.080	.424	3.154	.003	.780

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Sumber : Data primer diolah, 2017

Model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = -0,170 + 0,124X_1 + 0,212X_2 + 0,251X_3$$

Pejelasan mengenai analisis pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam model pertama penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta

Nilai konstanta dari persamaan regresi sebesar -0,170 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial maka minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar -0,170.

- Koefisien regresi variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )

Nilai dari koefisien regresi  $X_1$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,124.

Disimpulkan bahwa adanya pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan kata lain bahwa apabila ekspektasi kinerja naik satu-satuan maka minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ) akan meningkat 0,124.

- Koefisien regresi variabel Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )

Nilai dari koefisien regresi  $X_2$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,212.

Disimpulkan bahwa adanya pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan kata lain bahwa apabila ekspektasi usaha naik satu-satuan maka minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ) akan meningkat 0,212.

- Koefisien regresi variabel Faktor Sosial ( $X_3$ )

Nilai dari koefisien regresi  $X_3$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,251.

Disimpulkan bahwa adanya pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan kata lain bahwa apabila faktor sosial naik satu-satuan maka minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ) akan meningkat 0,251.

#### **4.2.7.2 Analisis Regresi Sederhana**

Model kedua dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi sederhana. Persamaan linear sederhana meliputi variabel independen yaitu, kondisi-kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) terhadap penggunaan sistem informasi

akuntansi ( $Y_2$ ). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut :

**Tabel 4.32**

**Hasil Uji Regresi Berganda Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_2$ )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.452	.881		.513	.611
	Kondisi	.398	.049	.811	8.069	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

Sumber : Data primer diolah, 2017

Model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = 0,452 + 0,398X_4$$

Pejelasan mengenai analisis pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta

Nilai konstanta dari persamaan regresi sebesar 0,452 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi maka penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0,452

- Koefisien regresi variabel Kondisi-Kondisi yang Mmemfasilitasi ( $X_4$ )

Nilai dari koefisien regresi  $X_4$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,398. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kata lain bahwa

apabila kondisi-kondisi yang memfasilitasi naik satu-satuan maka penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ ) akan meningkat 0,398

#### 4.2.8 Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji detreminasi ini dilakukan untuk melihat dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ), faktor sosial ( $X_3$ ) dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap variabel dependen minat pemanfaatan ( $Y_1$ ) dan penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ ). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut :

##### 4.2.8.1 Uji Koefisien Determinasi $R^2$ Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ )

Pengaruh variabel independen ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ), faktor sosial ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen minat pemanfaatan ( $Y_1$ ).

**Tabel 4.33**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  Minat pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.730	.705	1.121

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, E Kinerja, E Usaha

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel 4.32 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi ( $R^2$ )) sebesar 0,730 atau 73%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi

usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ) sebesar 0,705 atau 70,5%, sedangkan sisanya sebesar 29,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari kedua variabel independen tersebut yang tidak dimasukkan ke dalam model.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E Kinerja	36	13	28	20.61	4.285
E Usaha	36	12	23	17.69	3.106
Faktor Sosial	36	13	27	21.11	3.487
Minat Pemanfaatan	36	7	15	11.44	2.063
Valid N (listwise)	36				

*Sumber : Data primer diolah, 2017*

*Standart Error of the Estimate* adalah 1.121, perhatikan pada analisis deskriptif statistik bahwa standart deviasi minat pemanfaatan sistem informasi adalah 2,063 yang lebih besar daripada *Standart Error of the Estimate*, sehingga model regresi sangatlah bagus dalam bertindak sebagai variabel dependen minat pemanfaatan ( $Y_1$ ).

#### 4.2.8.2 Uji Koefisien Determinasi $R^2$ Penggunaan Sistem Informasi ( $Y_2$ )

Pengaruh variabel independen kondisi-kondisi yang mempengaruhi terhadap variabel dependen penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.34

**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi  
( $Y_2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.647	1.048

a. Predictors: (Constant), Kondisi

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.34 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi ( $R^2$ )) sebesar 0,657 atau 65,7%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen kondisi-kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ),) terhadap variabel dependen penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ ) sebesar 0,647 atau 64,7%, sedangkan sisanya sebesar 35,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari kedua variabel independen tersebut yang tidak dimasukkan ke dalam model.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kondisi	36	8	23	17.50	3.590
Penggunaan SIA	36	2	10	7.42	1.763
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data primer diolah, 2017

*Standart Error of the Estimate* adalah 1.048, perhatikan pada analisis deskriptif statistik bahwa standart deviasi minat pemanfaatan sistem informasi adalah 1,763 yang lebih besar daripada *Standart Error of the Estimate*, sehingga model regresi sangatlah bagus dalam bertindak sebagai variabel dependen penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ ).

## 4.2.9 Hasil Uji Hipotesis

### 4.2.9.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) Liner Berganda untuk Minat Pemanfaatan

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada di dalam model regresi berganda mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini, uji F mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu membandingkan nilai F hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) dengan F menurut tabel ( $F_{tabel}$ ), apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Ghazali, 2012:98). Setelah hasil F hitung diketahui, nilai F hitung tersebut dikonsultasikan dengan tabel signifikansi 5%. Apabila nilai F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka semua variabel independen secara bersama sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.35**

**Hasil Uji F Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.677	3	36.226	28.828	.000 <sup>a</sup>
	Residual	40.212	32	1.257		
	Total	148.889	35			

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, E Kinerja, E Usaha

b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Sumber : Data primer diolah, 2017

Uji hipotesis secara simultan (Uji F), dari hasil perhitungan untuk variabel minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28,828 (Signifikan  $F = 0,000$ ). Jadi nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  ( $28,828 > 2,87$ ) atau  $\text{sig } F < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel besar yang terdiri dari ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ).

#### 4.2.9.2 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T) Minat Pemanfaatan ( $Y_1$ )

Uji-T ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini, uji T mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu membandingkan nilai statistik  $t$  dengan statistik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik  $t$  hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) lebih tinggi nilai  $t$  menurut tabel ( $t_{tabel}$ ), kita menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghazali, 2012:98). Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai  $t_{hitung} \geq$  nilai  $t_{tabel}$ , maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji T:

- $H_1$  diterima dan hasilnya signifikan jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$
- $H_1$  ditolak dan hasilnya tidak signifikan jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut

Tabel 4.37

Hasil Uji T Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-.170	1.263		-.135	.893	
	E Kinerja	.124	.052	.258	2.381	.023	.625
	E Usaha	.212	.088	.319	2.403	.022	.744
	Faktor Sosial	.251	.080	.424	3.154	.003	.780

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

Sumber : Data primer diolah, 2017

- Variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,381 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  (2,381) >  $t_{tabel}$  (2,028) atau dengan kata lain hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Maka kesimpulannya yaitu variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ).
- Variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,403 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  (2,403) >  $t_{tabel}$  (2,028) atau dengan kata lain hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Maka kesimpulannya yaitu variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ).
- Variabel faktor sosial ( $X_3$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,154 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  (3,154) >  $t_{tabel}$  (2,028) atau dengan kata lain hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Maka kesimpulannya yaitu variabel faktor sosial ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ).

#### 4.2.9.2 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T) Penggunaan Sistem Informasi (Y<sub>2</sub>)

**Tabel 4.38**

##### Hasil Uji T Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.452	.881		.513	.611
	Kondisi	.398	.049	.811	8.069	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

Sumber : Data primer diolah, 2017

Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi (X<sub>4</sub>) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,069 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  (8,069) >  $t_{tabel}$  (2,028) atau dengan kata lain hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak. Maka kesimpulannya yaitu variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi (X<sub>4</sub>) berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y<sub>2</sub>).

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan berdasarkan uji hipotesis model pertama dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa variabel ekspektasi kinerja (X<sub>1</sub>), ekspektasi usaha (X<sub>2</sub>) dan faktor sosial (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Y<sub>1</sub>). Dan untuk model kedua dengan menggunakan alat analisis regresi sederhana bahwa variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi (X<sub>4</sub>) berpengaruh secara

signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ ). Berikut ini hasil pengujian 1 sampai 4 diuraikan sebagai berikut :

#### **4.3.1 Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi ( $Y_1$ )**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi diterima. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh seluruh peneliti dari penelitian terdahulu yang menganalisis tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi akan membantunya untuk meningkatkan kinerja (Sekarini, 2013). Pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai nilai  $p = 0,23$  dengan koefisien regresi sebesar 0,258 sehingga hipotesis diterima, artinya bahwa ekspektasi kinerja secara signifikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Didukung oleh penelitian Affandy (2013), Kirani (2013), Jatmiko (2013), Sekarini (2013), Sultan (2013) dan Wiratmaja (2016) mereka menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan kemungkinannya memanfaatkan sistem informasi, berpengaruhnya ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dikarenakan responden percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi

dapat meningkatkan produktivitas kinerja, membantu menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan output pekerjaan dan meningkatkan efektivitas pekerjaan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, kesalahan dapat diminimalkan sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat.

Dilihat dari responden yang diamati adalah karyawan pengguna sistem informasi dalam perbankan, maka kegiatan operasional perbankan secara keseluruhan telah mebggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dan memberikan kepercayaan bahwa responden percaya pencapaian kinerjanya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sehingga menumbuhkan minat karyawan untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi lebih besar. Hal ini ditunjukkan dengan bervariasinya jawaban responden untuk item-item ekspektasi kinerja.

#### **4.3.2 Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi ( $Y_1$ )**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi diterima. Pada tabel 4.37 menunjukkan ekspektasi usaha  $p = 0,23$  dengan koefisien regresi 0,319 sehingga hipotesis kedua diterima. Affandy (2013), Kirani (2013), Jatmiko (2013) Sultan (2013) dan Wiratmaja (2016) ,dalam penelitiannya menemukan ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat dimana individu merasa

menggunakan SI akan menghemat waktu, dan tidak perlu menggunakan upaya yang berlebihan dalam pekerjaannya. Kemudahan penggunaan sistem informasi akan membuat individu merasa sistem memiliki manfaat yang akhirnya memunculkan perasaan nyaman menggunakan sistem informasi.

Sebagian besar responden yang diteliti menunjukkan bahwa untuk memanfaatkan sistem juga membutuhkan usaha dari diri sendiri dengan tingkat kesulitan yang berbeda dari setiap individu. Sebagian besar karyawan dalam Bank Syariah Mandiri telah memanfaatkan dan menguasai sistem sebelum mereka bekerja ditempat mereka bekerja sekarang. Mereka meyakini bahwa dengan memanfaatkan sistem akan dapat mengurangi uapay baik tenaga maupun waktu seorang individu dalam melakukan pekerjaannya. Meskipun begitu para karyawan masih harus mengikuti *training* untuk memanfaatkan dan mengoperasikan sistem informasi yang lenih kompleks yang digunakan dalam perbankan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan bervariasinya jawaban responden dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju untuk item-item ekspekstasi usaha.

#### **4.3.3 Faktor Sosial (X<sub>3</sub>) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y<sub>1</sub>)**

Faktor sosial memiliki arti seorang individu beranggapan bahwa pihak lain memberi pengaruh ke dirinya untuk menggunakan sistem informasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi diterima. Pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa faktor sosial mempunyai nilai  $p = 0,03$  dengan koefisien regresi sebesar 0,424 sehingga hipotesis diterima.

Penelitian oleh Affandy (2013), Kirani (2013), Sekarini (2013), Sultan (2015) dan Wiratmaja (2016) menemukan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dunia perbankan, pengaruh lingkungan dalam perusahaan atau orang-orang sekitar seperti persepsi oleh teman-teman mengenai manfaat dari sistem informasi akuntansi serta tuntutan dari atasan agar para karyawan-karyawannya dapat memanfaatkan dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pekerjaannya memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap para karyawan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

#### **4.3.4 Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ ) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )**

Hubungan antara kondisi yang memfasilitasi dengan penggunaan sistem informasi dikatakan positif apabila tingkat faktor-faktor yang dapat mempermudah penggunaan sistem informasi itu tinggi, maka akan tinggi pula perilaku terhadap penggunaan sistem informasi tersebut. Seorang individu akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan memberikan manfaat pada dirinya.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada tabel 4.38 menunjukkan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai nilai  $p = 0,80$  dengan koefisien regresi sebesar 0,8 sehingga hipotesis diterima. Seperti yang ditunjukkan pada hasil penelitian Kirani

(2013), Hartono (2013), Sekarini (2013) dan Sultan (2013) yang menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan sistem informasi. Artinya, bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil hipotesis keempat ini memberikan gambaran bahwa apabila karyawan mengalami kesulitan yang berhubungan dengan sistem informasi maka dengan tersedianya *software* dan *hardware* akan lebih cepat teratasi sehingga karyawan lebih meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam bekerja.



## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab IV maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya seperti yang akan diuraikan di bawah ini :

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Secara simultan untuk regresi linier berganda, variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ) dan faktor sosial ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ( $Y_1$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat membentuk minat responden untuk memanfaatkan sistem informasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2013) dan Sultan (2013). Dari ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, semua hipotesis berhasil didukung secara signifikan sehingga semua hipotesis mulai dari  $H_1$  sampai  $H_3$  dapat diterima.
2. Secara parsial untuk regresi linier sederhana, variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ( $Y_2$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kondisi-kondisi dapat membentuk penggunaan sistem informasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kirani (2013) yang menunjukkan bahwa

kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan sistem informasi.

3. Hasil pengujian untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ( $Y_1$ ), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti individu percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi akan membantu karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Responden juga percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas dan efektifitas pekerjaannya, membantu menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih cepat dan meningkatkan output kinerjanya. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Affandy (2013), Kirani (2013), Jatmiko (2013), Sekarini (2013), Sultan (2013) dan Wiratmaja (2016) mereka menemukan ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi.
4. Variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan, artinya bahwa responden akan memanfaatkan sistem informasi akuntansi apabila mereka merasa sistem informasi akuntansi tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya baik tenaga maupun waktu yang banyak dalam mengoperasikannya. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Affandy (2013), Kirani (2013), Jatmiko (2013) Sultan (2013) dan Wiratmaja (2016) ,yang mengatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

5. Bukti menunjukkan bahwa variabel faktor sosial ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dunia perbankan, pengaruh lingkungan dalam perusahaan atau orang-orang sekitar seperti persepsi oleh teman-teman mengenai manfaat dari sistem informasi akuntansi serta tuntutan dari atasan agar para karyawan-karyawannya dapat memanfaatkan dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pekerjaannya memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap para karyawan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kirani (2013), Hartono (2013), Sekarini (2013) dan Sultan (2013) yang menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan sistem informasi dimana faktor sosial ini ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior juga pimpinan.
6. Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) terbukti mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Semakin banyak infrastruktur dan teknis yang ada, maka responden akan semakin cenderung menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kirani (2013), Hartono (2013), Sekarini (2013) dan Sultan (2013) yang menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan sistem informasi. Artinya, bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem

informasi akuntansi. Hasil hipotesis keempat ini memberikan gambaran bahwa apabila karyawan mengalami kesulitan yang berhubungan dengan sistem informasi maka dengan tersedianya *software* dan *hardware* akan lebih cepat teratasi sehingga karyawan lebih meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam bekerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini saran yang diajukan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya menggunakan metode kuisisioner (angket) saja. Metode observasi dan wawancara juga perlu dilakukan untuk bisa mengungkapkan permasalahan secara lebih jelas.
2. Para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor *intrinsic*. Misalnya seperti konflik pemakai. Hal ini diperlukan karena sebagai pengguna sistem informasi akuntansi justru mereka yang menentukan apakah suatu SIA dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan instansi yang menyediakan.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan level manager sebagai responden, kemungkinan dengan adanya level jabatan tersebut akan mempengaruhi hasil penelitian.
4. Objek penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan yakni pada Bank Syariah Mandiri Malang, sehingga tidak dapat mewakili

minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk semua kegiatan bisnis dengan wilayah yang lebih luas. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dari beberapa Bank Syariah Mandiri yang berada di Jawa Timur.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.

Affandi, Poernawan. (2013). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar)**. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.

Ahmad. 2011. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Anonim. 2011. *Pengertian Sampel (Statistika)*. *Wikipedia Ensiklopedia Online*. ([http://id.wikipedia.org/wiki/Sampel\\_\(Statistik\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_(Statistik))), diakses tanggal 2 Februari.

Arbi dan Setiawati, Lilis. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi : Perancangan, Proses Dan Penerapan*, Penerbit Andi

Badan pusat statistik. (2017). *Statistic Indonesia 2017*, Jakarta. Diperoleh Tanggal 5 Maret 2017 dari <http://www.bps.go.id/publication/publikasi.php>.

Departemen Pendidikan Nasional. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka

Gelinas dan Dull. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 2 Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Hartono, Achmad. (2015). **Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus Pada Perum Bulog Divisi Regional Jawa Tengah)**. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

HR. Ahmad

Indriantoro, Nur. (2012). *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Managemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Jatmiko, Bagus. (2013). **Analisis Factor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-Ticket**. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Jogiyanto, H.M. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Jones dan Rama. (2006). Information System Usage A study in the Middle East. *International Journal of Information Management*, Vol.1, No.1, Artikel 23.

Kirana, 2013 **Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)**. *Skripsi*. Universitas Mercubuana. (<http://digilib.mercubuana.ac.id>).

Kohar, Wakidul (2015). *Metodelogi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodelogi Penelitian serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah yang Benar* (Cetakan ke-8), Jakarta: Bumi Aksara.

Mardi, 2012. *Sistem informasi akuntansi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Muntoro, T., 2014, *Sistem Informasi Akuntansi*, Desain Dan Pemograman.

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Edisi pertama, cetakan ke-1), Jakarta: Kencana.

Sekaran. 2006. *Research Methods For Business*. Edisi 4, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Sekarini, Ayu. (2013). **Analisis Pengaruh Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi (Studi pada PT.Pertamina (persero) Region IV Unit Pemasaran Wilayah Jateng-DIY)**. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Subari, Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiharto, sitinjak. (2006). *Uji Validitas dan Reliabilitas*. *Jurnal Bisnis University Quality Management Center*.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sultan, Abdul. (2013). **Analisi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatn dan Penggunaan Sistem Informasi**. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Tim FE UIN MALIKI. (2011), *Buku Pedoman Skripsi*, Malang.

Tjhai Fung Jen (2002). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 4(2), hal 135-154.

Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Querterly* (27:3).pp.425-478.

Venkatesh, Viswanath, and Davis, F.D. 2000. *A Theoritcal Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. *Management Science*. Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.

Wiratmaja, Nyoman. (2016). **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi**. *Skripsi*. Universitas Udayana, Bali.

Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*, Yogyakarta: STIM YKP.

Zulganef. (2006). *Permodelan Persamaan Struktur dan Aplikasinya menggunakan AMOS 5*. Bandung: Pustaka.

## LAMPIRAN 1

### KUISIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i responden

Di Bank Syariah Mandiri Malang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Suhartini

NIM : 13520011

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim (UIN) Malang

Adalah mahasiswi yang sedang melakukan penelitian untuk penulisan tugas akhir sarjana dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI MALANG)”.

Saya menyadari bahwa waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/i sangat terbatas dan berharga. Namun, saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/saudara/i, agar kiranya berkenan untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner penelitian ini secara objektif. Kuisisioner ini ditunjukkan hanya kepada bagian persediaan yang dalam melaksanakan pekerjaannya di perusahaan Bapak/Ibu/Saudara/i sudah biasa/ dapat/ mampu/ familier dalam menggunakan sistem informasi.

Kesungguhan dan kejujuran Bapak/ Ibu/ Saudara/ i sangat berarti bagi penelitian ini.

Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Atas kesediaan dan bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan di dalam pengisian kuisioner ini, saya ucapkan limpah terima kasih.

Malang, Juli 2017

Hormat Saya

Siti Suhartini



## KUISIONER

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Kuisisioner ini ditunjukkan hanya kepada bagian akuntansi dan bagian yang dalam melaksanakan pekerjaannya di perusahaan Bapak/Ibu/saudara/i sudah /dapat/mampu/familier dalam menggunakan sistem informasi. Responden yang dimaksud dapat berupa karyawan bidang persediaan.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari intensitas perusahaan atas penggunaan sistem informasi, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur
3. Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i tidak menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya, Bapak/Ibu/saudara/i tidak perlu merespon kuisisioner ini.

#### A. BAGIAN 1 : DATA DEMOGRAFI

1. Umur : Tahun
2. Jenis Kelamin : Pria/Wanita
3. Pendidikan Terakhir : S2/S1/Diploma/SMA/ lain-lain
4. Jabatan :
5. Pengalaman Kerja :
6. Pengalaman menggunakan sistem informasi : Tahun  
Bulan

\*\* Yang dimaksud dengan Sistem Informasi ini adalah penggunaan sistem dalam komputer yang diterapkan dalam perusahaan.

#### B. BAGIAN 2 : PERNYATAAN RISET MENGENAI EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, FAKTOR SOSIAL, KONDISI-KONDISI YANG MEMFASILITASI PEMAKAI DAN MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Petunjuk : *Bapak/Ibu cukup memilih satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara melingkari angka-angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi dengan pilihan jawaban*

**(1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (4) Setuju (S), dan (5) Sangat Setuju (SS)**

No	Ekpektasi Kinerja (EK)	STS	TS	N	S	SS
1	Penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan produktifitas saya					
2	Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi saya					
3	Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat					
4	Penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan kualitas output pekerjaan saya					
5	Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan saya					
6	Jika saya menggunakan sistem informasi akuntansi maka saya akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan					

No	Ekspektasi Usaha (EU)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tanpa melalui training					
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi					
3	Menggunakan sistem informasi akuntansi menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan					
4	Saya dapat mengoperasikan sistem di perusahaan dengan mudah					
5	Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat					

diselesaikan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi					
--	--	--	--	--	--

No	Faktor Sosial	STS	TS	N	S	SS
1	Sebagian besar rekan kerja mempengaruhi saya supaya menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaan					
2	Atasan saya mempengaruhi saya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi					
3	Atasan saya membantu dalam penggunaan sistem informasi akuntansi					
4	Secara umum, perusahaan mendukung penggunaan sistem informasi akuntansi					
5	Dalam perusahaan saya, individu yang memahami sistem informasi akuntansi mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak					
6	Ahli dalam sistem informasi akuntansi adalah simbol status dalam perusahaan saya					

No	Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (KMP)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki sumber daya (misal : komputer, <i>software</i> ) yang diperlukan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi					
2	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjalankan sistem informasi akuntansi					
3	Instruktur khusus yang membantu					

	penggunaan sistem informasi akuntansi telah tersedia bagi saya					
4	Terdapat tenaga ahli yang membantu saya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi					
5	Menggunakan sistem informasi akuntansi sesuai dengan cara bekerja saya					

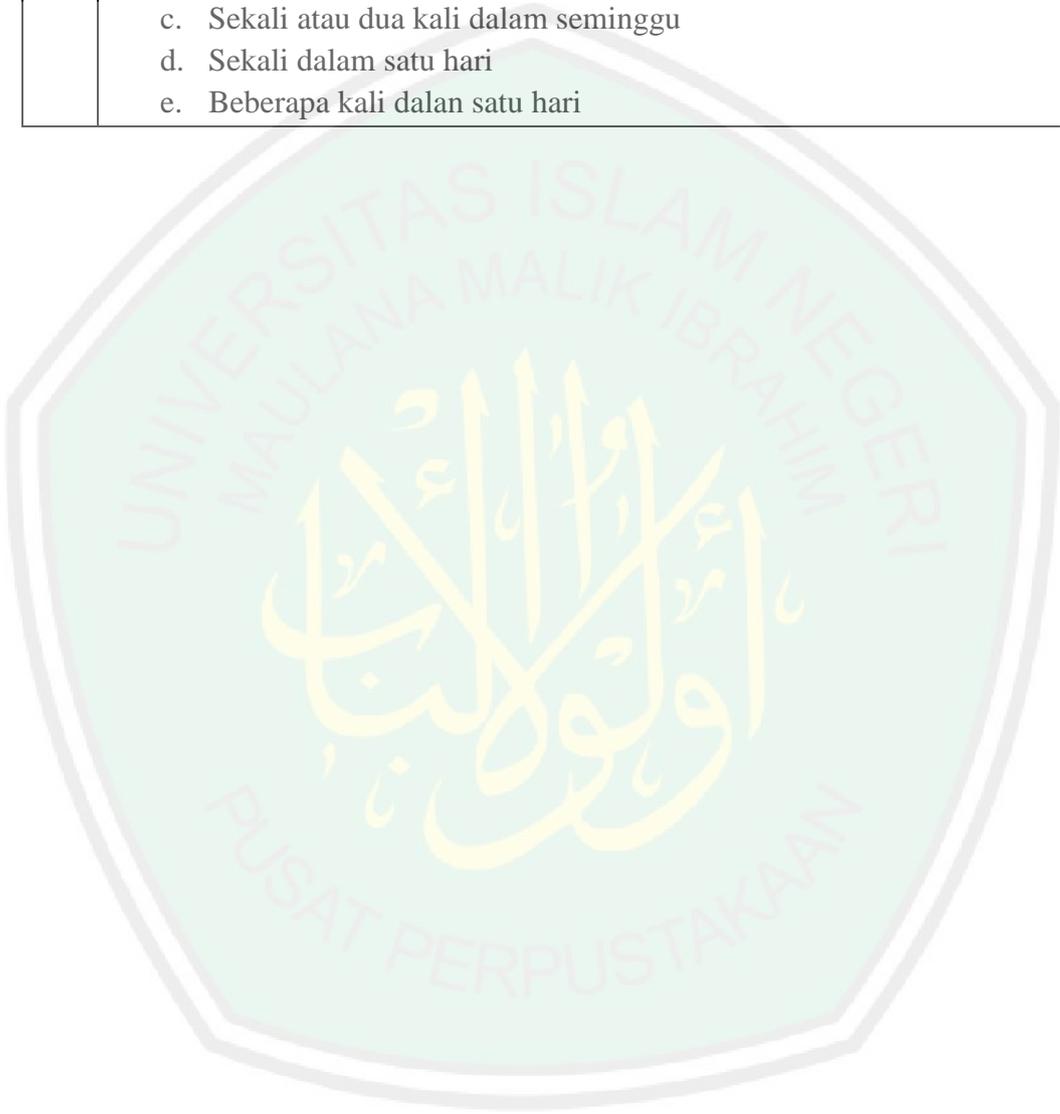
No	Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (MNT)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempunyai keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang					
2	Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang					
3	Saya berencana akan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk waktu yang akan datang					

### C. BAGIAN 3 : PERNYATAAN PENELITIAN MENGENAI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban dari pertanyaan yang diajukan dengan cara melingkari huruf-huruf yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu.

No	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
1	Intensitas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam sehari (berhubungan dengan pekerjaan saya) : a. Kurang dari 15 menit b. 30-40 menit c. 60-75 menit d. 90-105 menit

	e. Lebih dari 120 menit
2	Frekuensi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi : a. Sekali atau dua kali dalam sebulan b. Sekali atau dua kali dalam setengah bulan c. Sekali atau dua kali dalam seminggu d. Sekali dalam satu hari e. Beberapa kali dalam satu hari





## LAMPIRAN 2

## REKAP JAWABAN RESPONDEN

NO	X1	X1	X1	X1	X1	X1	EKSPEK TASI KINERJA X1	X2	X2	X2	X2	X2	EKSPEK TASI USAHA X2
	.1	.2	.3	.4	.5	.6		.1	.2	.3	.4	.5	
1	3	4	3	3	3	2	18	2	3	4	3	4	16
2	2	3	3	5	3	4	20	2	3	4	4	5	18
3	4	4	5	4	3	3	23	3	4	2	3	4	16
4	4	5	4	5	5	5	28	4	5	4	5	5	23
5	4	4	4	5	5	4	26	5	4	4	4	4	21
6	4	3	5	4	3	3	22	3	4	3	4	2	16
7	5	5	4	4	3	5	26	4	2	3	4	4	17
8	2	1	2	3	2	3	13	2	4	3	2	3	14
9	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	5	4	21
10	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	4	3	19
11	2	3	3	2	3	4	17	4	5	3	5	4	21
12	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	2	13
13	3	3	2	4	3	2	17	3	4	3	4	3	17
14	2	3	3	5	4	3	20	4	5	5	5	4	23
15	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	2	3	13
16	2	3	2	2	3	2	14	2	3	3	2	3	13
17	4	4	4	5	4	4	25	5	5	4	4	4	22
18	4	3	4	5	3	3	22	5	4	4	3	5	21
19	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	4	17
20	3	4	3	5	3	3	21	3	2	4	3	3	15
21	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	4	20
22	3	2	3	2	3	3	16	3	3	3	3	3	15
23	3	2	3	2	3	2	15	3	3	2	3	3	14
24	5	4	4	4	5	4	26	3	4	3	3	3	16
25	4	5	3	2	3	3	20	4	3	4	2	3	16
26	2	2	2	3	3	2	14	4	4	4	4	4	20
27	4	3	5	3	4	4	23	4	3	4	4	4	19
28	5	3	4	5	4	5	26	4	4	3	5	4	20
29	5	4	3	5	3	4	24	3	4	4	5	5	21
30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	21
31	3	3	3	2	3	2	16	2	2	3	3	2	12
32	4	4	4	3	4	3	22	4	4	5	3	4	20
33	2	3	2	2	3	2	14	3	3	4	4	3	17
34	3	3	3	4	2	2	17	3	4	5	3	2	17

35	4	5	3	4	4	3	<b>23</b>	4	3	5	4	3	<b>19</b>
36	4	5	4	5	5	5	<b>28</b>	3	2	3	3	3	<b>14</b>

### HASIL KUISIONER LANJUTAN

X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	FAKTOR SOSIAL X3	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X4. 5	KONDISI YANG MEMFA SILITASI X4
2	2	2	5	4	4	19	2	2	3	3	3	13
4	3	3	4	3	4	21	3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	2	5	19
5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	4	4	25	5	3	3	3	3	17
4	4	3	4	4	3	22	4	5	4	3	3	19
4	4	4	4	4	5	25	3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	3	2	17	4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	4	3	22
3	4	4	4	4	3	22	3	3	4	3	3	16
3	3	5	4	3	3	21	4	4	5	4	4	21
3	3	3	3	2	2	16	4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	4	4	25	4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	21
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	14
4	4	3	3	3	3	20	4	3	4	2	3	16
4	4	4	4	4	5	25	5	3	5	4	4	21
4	4	4	4	3	3	22	4	4	5	4	4	21
3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	3	16
3	4	3	4	3	3	20	3	3	2	3	3	14
4	3	3	3	3	3	19	3	4	4	4	4	19
2	3	2	2	2	2	13	4	4	4	4	3	19
3	4	3	3	4	3	20	4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	3	19	4	4	5	4	5	22
3	4	4	3	4	3	21	3	3	2	3	2	13
4	3	3	3	3	3	19	1	2	1	2	2	8
4	4	4	4	4	4	24	4	3	2	4	2	15
4	5	4	4	4	4	25	3	2	3	2	3	13
4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	3	19
5	4	4	5	4	4	26	2	2	2	3	2	11
2	2	3	2	3	3	15	3	3	3	3	4	16

5	4	4	4	5	4	<b>26</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
3	4	4	3	4	3	<b>21</b>	3	3	3	2	3	<b>14</b>
3	4	3	3	4	4	<b>21</b>	5	4	4	1	4	<b>18</b>
3	3	3	3	4	3	<b>19</b>	4	3	2	4	3	<b>16</b>
2	2	3	3	3	2	<b>15</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>

### HASIL KUISIONER LANJUTAN

Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	MINAT PEMAN FAATAN Y1	Y2. 1	Y2. 2	PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Y2
4	5	3	<b>12</b>	4	5	<b>9</b>
3	5	4	<b>12</b>	4	5	<b>9</b>
3	4	4	<b>11</b>	4	5	<b>9</b>
5	5	5	<b>15</b>	4	5	<b>9</b>
5	4	5	<b>14</b>	4	4	<b>8</b>
4	3	5	<b>12</b>	4	5	<b>9</b>
5	4	5	<b>14</b>	3	3	<b>6</b>
2	3	2	<b>7</b>	5	5	<b>10</b>
5	4	5	<b>14</b>	4	4	<b>8</b>
4	4	4	<b>12</b>	4	3	<b>7</b>
5	4	4	<b>13</b>	4	5	<b>9</b>
2	3	3	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>
3	5	3	<b>11</b>	4	5	<b>9</b>
4	5	5	<b>14</b>	5	4	<b>9</b>
3	4	3	<b>10</b>	3	3	<b>6</b>
3	3	3	<b>9</b>	3	3	<b>6</b>
4	5	4	<b>13</b>	4	3	<b>7</b>
4	4	4	<b>12</b>	5	4	<b>9</b>
3	3	3	<b>9</b>	3	4	<b>7</b>
4	4	5	<b>13</b>	3	3	<b>6</b>
4	3	4	<b>11</b>	4	4	<b>8</b>
3	3	3	<b>9</b>	4	4	<b>8</b>
3	3	3	<b>9</b>	4	4	<b>8</b>
4	3	3	<b>10</b>	4	4	<b>8</b>
3	4	2	<b>9</b>	2	3	<b>5</b>
3	3	3	<b>9</b>	1	1	<b>2</b>
3	4	4	<b>11</b>	3	4	<b>7</b>
4	4	5	<b>13</b>	3	3	<b>6</b>
5	4	4	<b>13</b>	4	4	<b>8</b>

4	5	5	<b>14</b>	2	2	<b>4</b>
3	3	3	<b>9</b>	4	3	<b>7</b>
5	5	4	<b>14</b>	5	5	<b>10</b>
3	4	4	<b>11</b>	2	3	<b>5</b>
4	4	5	<b>13</b>	3	3	<b>6</b>
5	4	3	<b>12</b>	2	4	<b>6</b>
4	3	3	<b>10</b>	4	5	<b>9</b>



## LAMPIRAN 3

## HASIL OLAH DATA SPSS

## 1. Hasil Uji Validitas

Correlations

		TX1
X1.1	Pearson Correlation	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X1.2	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X1.3	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X1.4	Pearson Correlation	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X1.5	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X1.6	Pearson Correlation	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TX2
X2.1	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X2.2	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X2.3	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X2.4	Pearson Correlation	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X2.5	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TX3
X3.1	Pearson Correlation	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X3.2	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X3.3	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X3.4	Pearson Correlation	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X3.5	Pearson Correlation	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X3.6	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

		TX4
X4.1	Pearson Correlation	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X4.2	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X4.3	Pearson Correlation	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X4.4	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
X4.5	Pearson Correlation	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level



Alpha = .8276

### 3. Uji Normalitas

- Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>1</sub>)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		E Kinerja	E Usaha	Faktor Sosial	Minat Pemanfaatan
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20.61	17.69	21.11	11.44
	Std. Deviation	4.285	3.106	3.487	2.063
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.132	.118	.136
	Positive	.118	.116	.068	.132
	Negative	-.099	-.132	-.118	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.707	.793	.706	.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.700	.556	.702	.521

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

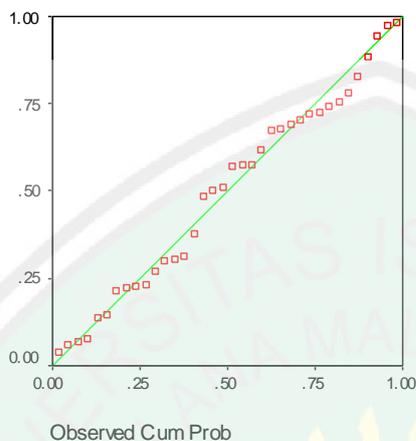
		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95618290
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standard

Dependent Variable: Minat Pemanfaatan



- **Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

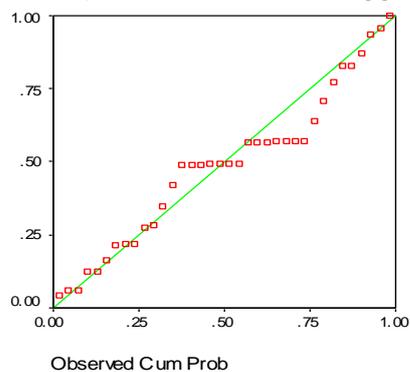
		Kondisi	Penggunaan SIA
N		36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	17.50	7.42
	Std. Deviation	3.590	1.763
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.185
	Positive	.085	.129
	Negative	-.162	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		.972	1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.301	.169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standard

Dependent Variable: Penggunaan SIA



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98561078
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**4. Uji Multikolinearitas**

- **Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>1</sub>)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E Kinerja	.717	1.395
	E Usaha	.477	2.095
	Faktor Sosial	.466	2.144

- a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

- **Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kondisi	1.000	1.000

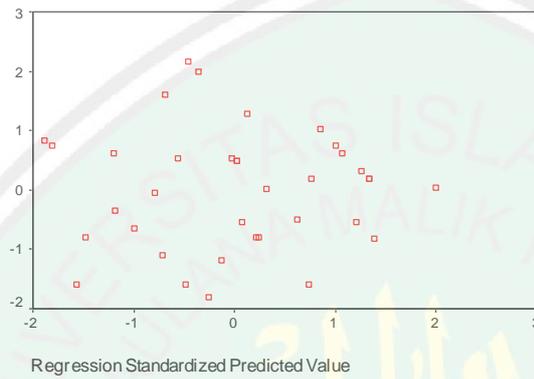
- a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

## 5. Uji Heteroskedastisitas

- **Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )**

Scatterplot

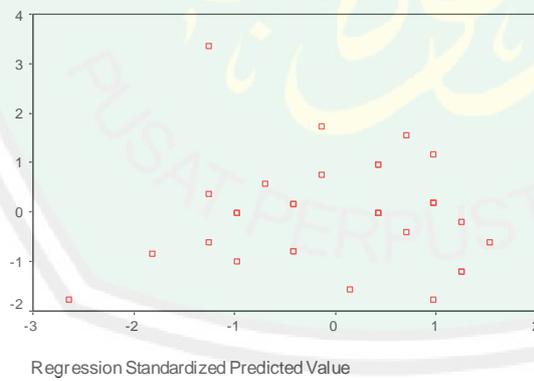
Dependent Variable: Minat Pemanfaatan



- **Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_2$ )**

Scatterplot

Dependent Variable: Penggunaan SIA



## 6. Uji Autokorelasi

- **Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>1</sub>)**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.529 <sup>a</sup>

- a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, E Kinerja, E Usaha  
 b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

- **Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1,489 <sup>a</sup>

- a. Predictors: (Constant), Kondisi  
 b. Dependent Variable: Penggunaan SIA

## 7. Uji Regresi

- **Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>1</sub>)**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-.170	1.263		-.135	.893	
	E Kinerja	.124	.052	.258	2.381	.023	.625
	E Usaha	.212	.088	.319	2.403	.022	.744
	Faktor Sosial	.251	.080	.424	3.154	.003	.780

- a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

• **Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.452	.881		.513	.611
	Kondisi	.398	.049	.811	8.069	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

**8. Uji Koefisien Determinasi**

• **Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>1</sub>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 <sup>a</sup>	.730	.705	1.121

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, E Kinerja, E Usaha

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E Kinerja	36	13	28	20.61	4.285
E Usaha	36	12	23	17.69	3.106
Faktor Sosial	36	13	27	21.11	3.487
Minat Pemanfaatan	36	7	15	11.44	2.063
Valid N (listwise)	36				

• **Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y<sub>2</sub>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.647	1.048

a. Predictors: (Constant), Kondisi

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kondisi	36	8	23	17.50	3.590
Penggunaan SIA	36	2	10	7.42	1.763
Valid N (listwise)	36				

## 9. Uji F

- Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.677	3	36.226	28.828	.000 <sup>a</sup>
	Residual	40.212	32	1.257		
	Total	148.889	35			

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, E Kinerja, E Usaha

b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

## 10. Uji T

- Variabel Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_1$ )

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-.170	1.263		-.135	.893	
	E Kinerja	.124	.052	.258	2.381	.023	.625
	E Usaha	.212	.088	.319	2.403	.022	.744
	Faktor Sosial	.251	.080	.424	3.154	.003	.780

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

- Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $Y_2$ )

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.452	.881		.513	.611
	Kondisi	.398	.049	.811	8.069	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

## DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN

Item	SEBARAN SKOR												M E A N
	5		4		3		2		1		TOTAL		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X1.1	4	11,11	14	38,89	11	30,56	7	19,44	0	0,00	36	100	3,4
X1.2	5	13,89	11	30,56	16	44,44	3	8,33	1	2,78	36	100	3,4
X1.3	4	11,11	12	33,33	15	41,67	5	13,89	0	0,00	36	100	3,4
X1.4	10	27,78	10	27,78	9	25,00	7	19,44	0	0,00	36	100	3,6
X1.5	4	11,11	8	22,22	22	61,11	2	5,56	0	0,00	36	100	3,4
X1.6	4	11,11	11	30,56	13	36,11	8	22,22	0	0,00	36	100	3,3
X2.1	3	8,33	15	41,67	12	33,33	6	16,67	0	0,00	36	100	3,4
X2.2	4	11,11	16	44,44	11	30,56	5	13,89	0	0,00	36	100	3,5
X2.3	4	11,11	16	44,44	14	38,89	2	5,56	0	0,00	36	100	3,6
X2.4	7	19,44	12	33,33	13	36,11	4	11,11	0	0,00	36	100	3,6
X2.5	4	11,11	15	41,67	13	36,11	4	11,11	0	0,00	36	100	3,5
X1.1	4	11,11	15	41,67	13	36,11	4	11,11	0	0,00	36	100	3,5
X3.2	1	2,78	21	58,33	11	30,56	3	8,33	0	0,00	36	100	3,6
X3.3	2	5,56	16	44,44	16	44,44	2	5,56	0	0,00	36	100	3,5
X3.4	4	11,11	16	44,44	14	38,89	2	5,56	0	0,00	36	100	3,6
X3.5	1	2,78	19	52,78	14	38,89	2	5,56	0	0,00	36	100	3,5
X3.6	3	8,33	12	33,33	17	47,22	4	11,11	0	0,00	36	100	3,4
X4.1	5	13,89	17	47,22	11	30,56	2	5,56	1	2,78	36	100	3,6
X4.2	2	5,56	16	44,44	14	38,89	4	11,11	0	0,00	36	100	3,4
X4.3	8	22,22	14	38,89	8	22,22	5	13,89	1	2,78	36	100	3,6
X4.4	2	5,56	16	44,44	12	33,33	5	13,89	1	2,78	36	100	3,4
X4.5	4	11,11	13	36,11	13	36,11	6	16,67	0	0,00	36	100	3,4
Y1.1	8	22,22	13	36,11	13	36,11	2	5,56	0	0,00	36	100	3,8
Y1.2	8	22,22	16	44,44	12	33,33	0	0,00	0	0,00	36	100	3,9
Y1.3	10	27,78	11	30,56	13	36,11	2	5,56	0	0,00	36	100	3,8
Y2.1	4	11,11	19	52,78	8	22,22	4	11,11	1	2,78	36	100	3,6
Y2.2	10	27,78	13	36,11	11	30,56	1	2,78	1	2,78	36	100	3,8

## LAMPIRAN 4

## BUKTI KONSULTASI

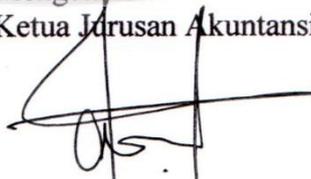
Nama : Siti Suhartini  
 NIM/Jurusan : 13520011/Akuntansi  
 Pembimbing : Zuraidah, SE., M.SA  
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Malang)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	3 Desember 2016	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 
2.	6 Februari 2017	Acc Judul	2. 
3.	12 Maret 2017	Proposal	3. 
4.	27 Maret 2017	Revisi & Acc Proposal	4. 
5.	4 Mei 2017	Seminar Proposal	5. 
6.	15 Mei 2017	Acc Proposal	6. 
7.	26 Oktober 2017	Skripsi BAB I-V	7. 
8.	20 Desember 2017	Revisi dan Acc Skripsi	8. 
9.	3 Januari 2018	Ujian Skripsi	9. 
10.	8 Januari 2018	Acc Keseluruhan	10. 

Malang, 8 Januari 2018

Mengetahui:

an. Ketua Jurusan Akuntansi

  
**Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
**NIP. 19720322200801 2 005**

## LAMPIRAN 5

### BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Siti Suhartini  
Tempat, tanggal lahir : Dili, 21 April 1995  
Alamat Asal : Perumahan Gadang Cahaya Raya Blok B-3 Malang  
Telepon/Hp : 081259667459  
E-mail : [thinytiienz21@gmail.com](mailto:thinytiienz21@gmail.com)  
Instagram : thiny\_tienz

#### Pendidikan Formal

1998-2001 : TK. Trisula Gondanglegi Malang  
2001-2007 : SD Negeri Gadang II Malang  
2007-2010 : MTs Attaroqqie Malang  
2010-2013 : SMA AL-RIFAI'E Gondanglegi Malang  
2013-2017 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2010-2013 : Pondok Pesantren Modern Al-Rifai'e Gondanglegi  
Malang

2013-2014 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang

### **Aktivitas dan Pelatihan**

Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2013

Peserta Orientasi Pengenalan Akademik Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang Tahun 2013

Peserta Orientasi Akademik *Accounting Gathering* Jurusan Akuntansi Fakultas  
Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2013

Peserta Seminar “Sosialisasi dan Pelatihan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi, *E-Filing*, dan *Billing System Tax Center*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Tahun 2013

Peserta Seminar “Membentuk Sarjana Ekonomi yang Ulul Albab” UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang Tahun 2013

Peserta Kuliah Tamu “Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Bagi Sistem  
Akuntansi Pemerintahan di Indonesia” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Tahun 2015

Peserta Workshop “Penguatan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa” UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016

Peserta “Pelatihan Program Akuntansi MYOB” UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang Tahun 2016

Peserta “Pelatihan Online Research Skills” Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016

Peserta Seminar Nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) “Independensi OJK dalam Lalu-Lintas Jasa Keuangan di Indonesia” Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2013

Peserta Seminar Nasional “Membentuk Calon Wirausahawan Muda Tangguh, Kreatif, Inovatif dan Berjiwa Ulul Albab” Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015

Magang/Praktek Kerja Lapangan di KPP Pratama Pare Kediri dari bulan Juni-Juli Tahun 2016

Peserta Seminar Nasional Ekonomi Syariah “Membangun Kesadaran Berekonomi Syariah” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014

